



**Dinas Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Tulungagung**

PROFIL

LAYANAN KEPEMUDAAN



TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya "Buku Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024" dapat disusun. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung dengan PT. Cemerlang Statistika Indonesia (StatsMe).

Buku Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 ini berisi data dan informasi kepemudaan di Kabupaten Tulungagung melalui berbagai aspek meliputi demografi, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, kondisi sosial ekonomi, dan kesehatan reproduksi. Data yang digunakan bersumber dari data lintas sektor, Survei Ekonomi Nasional Maret 2023, dan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023. Diharapkan dengan diterbitkannya buku ini dapat dimanfaatkan guna pelayanan publik, perencanaan pembangunan, serta pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan

Bersama ini kami PT. Cemerlang Statistika Indonesia (StatsMe) sebagai pelaksana Kegiatan Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung.

Dan dengan terselesaikannya kegiatan ini, kami berharap apa yang terangkum dalam buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk masyarakat Kabupaten Tulungagung. Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Tulungagung, September 2024

Penyusun,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Pengertian Umum	3
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH	10
2.1 Visi dan Misi Kabupaten Tulungagung	10
2.2 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung	10
2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung	12
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Sumber Data	19
3.2 Langkah-Langkah Kegiatan	19
BAB IV DEMOGRAFI PEMUDA	22
4.1 Jumlah Pemuda	22
4.2 Komposisi Pemuda	22
BAB V ANALISIS DATA KEPEMUDAAN	26
5.1 Pendidikan Pemuda	26
5.1.1 Kemampuan Baca Tulis Pemuda	27
5.1.2 Partisipasi Sekolah Pemuda	29
5.1.3 Pendidikan Tertinggi Pemuda	32
5.1.4 Rata-Rata Lama Sekolah Pemuda	33
5.1.5 Pemuda dan Teknologi	35
5.2 Kesehatan Pemuda	43
5.2.1 Kondisi Kesehatan Pemuda	44
5.2.2 Perilaku Berobat Pemuda	49
5.2.3 Pemanfaatan Jaminan Kesehatan oleh Pemuda	54
5.2.4 Pemuda yang Merokok	60
5.2.5 Pemuda yang Terjangkit HIV	63
5.2.6 Penyalahgunaan Narkoba oleh Pemuda	69
5.3 Ketenagakerjaan Pemuda	74
5.3.1 Aktivitas dan Produktivitas Pemuda	75



5.3.2	Lapangan Pekerjaan Pemuda	80
5.3.3	Jam Kerja Pekerja Pemuda.....	82
5.3.4	Pemuda Menganggur	84
5.3.5	Pemuda yang Mengikuti Pelatihan Program YESS.....	86
5.4	Sosial Ekonomi Pemuda	87
5.4.1	Status Ekonomi Pemuda.....	87
5.4.2	Kehidupan Sosial Pemuda	89
5.5	Kesehatan Reproduksi Pemuda	96
5.5.1	Usia Kawin Pertama Pemuda	97
5.5.2	Persalinan Pemuda Perempuan	98
5.5.3	Keluarga Berencana (KB)	103
BAB VI PENUTUP		107
DAFTAR PUSTAKA.....		111





DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Pemuda Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	22
Tabel 4.2 Jumlah Pemuda Menurut Kelompok Umur Tahun 2023.....	24
Tabel 5.1 Angka Melek Huruf (AMH) Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	27
Tabel 5.2 Persentase Partisipasi Sekolah Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	29
Tabel 5.3 Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	33
Tabel 5.4 Rata-Rata Lama Sekolah Pemuda Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 5.5 Persentase Pemuda yang Pernah Belajar TIK Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	35
Tabel 5.6 Persentase Penggunaan Telepon Seluler (HP) oleh Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	38
Tabel 5.7 Persentase Penggunaan Komputer oleh Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	40
Tabel 5.8 Persentase Penggunaan Internet oleh Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	42
Tabel 5.9 Persentase Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	45
Tabel 5.10 Persentase Pemuda Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Upaya Pengobatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	48



Tabel 5.11	Persentase Pemuda yang Pernah Berobat Jalan menurut Tempat Berobat di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	50
Tabel 5.12	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	51
Tabel 5.13	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	52
Tabel 5.14	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Lama Dirawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	53
Tabel 5.15	Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	55
Tabel 5. 16	Persentase Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Pemuda menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	57
Tabel 5.17	Pemuda yang Rawat Jalan dan Rawat Inap menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	59
Tabel 5.18	Persentase Pemuda Berdasarkan Perilaku Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	60
Tabel 5.19	Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023....	62
Tabel 5.20	Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	64
Tabel 5.21	Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Transmisi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	66
Tabel 5.22	Jumlah Kematian Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.	67
Tabel 5.23	Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	69
Tabel 5.24	Jumlah Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Narkoba yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	71
Tabel 5.25	Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	72
Tabel 5.26	Persentase Pemuda Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	75
Tabel 5.27	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	77
Tabel 5.28	Persentase Pemuda yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung 2023.....	79

Tabel 5. 29 Jumlah Pemuda yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung 2023.....	81
Tabel 5.30 Persentase Pemuda Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	82
Tabel 5. 31 Persentase Pemuda Menurut Rata-Rata Jam Kerja dan Jenis Kelamin Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	83
Tabel 5.32 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda Kabupaten Tulungagung Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	84
Tabel 5.33 Jumlah Pemuda yang Berwirausaha Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	88
Tabel 5.34 Persentase Pemuda Kabupaten Tulungagung yang Pernah Berpergian Tahun 2023.....	90
Tabel 5.35 Persentase Pemuda Kabupaten Tulungagung yang Pernah Berpergian Menurut Maksud Utama Berpergian Tahun 2023.....	94
Tabel 5.36 Pemuda yang Menjadi Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	95
Tabel 5.37 Persentase Pemuda Menurut Usia Kawin Pertama di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	97
Tabel 5.38 Persentase Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	99
Tabel 5.39 Persentase Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan Oleh Pemuda Perempuan Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	100
Tabel 5.40 Persentase Penolong Persalinan Pemuda Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	101
Tabel 5.41 Persentase Tempat Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	102
Tabel 5.42 Persentase Partisipasi Pemuda dalam Program KB.....	103
Tabel 5.43 Jenis/Alat KB yang Digunakan Pemuda.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung	11
Gambar 4.1 Persentase Jumlah Pemuda Kabupaten Tulungagung menurut Jenis Kelamin Tahun 2023	23
Gambar 4.2 Jumlah Pemuda Menurut Umur Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	24
Gambar 5.1 Angka Melek Huruf Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	28
Gambar 5.2 Angka Melek Huruf Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	28
Gambar 5.3 Partisipasi Sekolah Pemuda Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	30
Gambar 5.4 Partisipasi Sekolah Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	31
Gambar 5.5 Angka Partisipasi Sekolah Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	32
Gambar 5.6 Tingkat Pendidikan Tertinggi Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	33
Gambar 5.7 Rata-Rata Lama Sekolah Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	34
Gambar 5.8 Persentase Pemuda yang Pernah Belajar TIK berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	36
Gambar 5.9 Persentase Pemuda yang Pernah Belajar TIK berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	37
Gambar 5.10 Persentase Pemuda yang Menggunakan Telepon Seluler (HP) berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	38
Gambar 5.11 Persentase Pemuda yang Menggunakan Telepon Seluler (HP) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	39
Gambar 5.12 Persentase Pemuda yang Menggunakan Komputer berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	40
Gambar 5.13 Persentase Pemuda yang Menggunakan Komputer berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	41
Gambar 5.14 Persentase Pemuda yang Menggunakan Internet berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	42
Gambar 5.15 Persentase Pemuda yang Menggunakan Internet berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	43



Gambar 5.16	Persentase Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	45
Gambar 5.17	Angka Kesakitan Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	46
Gambar 5.18	Angka Kesakitan Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	47
Gambar 5.19	Angka Kesakitan Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	47
Gambar 5.20	Persentase Pemuda Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Upaya Pengobatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	48
Gambar 5.21	Persentase Pemuda yang Pernah Berobat Jalan menurut Tempat Berobat di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	50
Gambar 5.22	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023....	51
Gambar 5.23	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	52
Gambar 5.24	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	53
Gambar 5.25	Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Lama Dirawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	54
Gambar 5.26	Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	55
Gambar 5.27	Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	56
Gambar 5.28	Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	57
Gambar 5.29	Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	58
Gambar 5.30	Persentase Pemuda yang Rawat Jalan dan Rawat Inap menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	59
Gambar 5.31	Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023....	61



Gambar 5.32 Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	62
Gambar 5.33 Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	63
Gambar 5.34 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	64
Gambar 5.35 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	65
Gambar 5.36 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Transmisi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	66
Gambar 5.37 Persentase Kematian Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	68
Gambar 5.38 Persentase Kematian Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	68
Gambar 5.39 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	70
Gambar 5.40 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	70
Gambar 5.41 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Narkoba yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	72
Gambar 5.42 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023....	73
Gambar 5.43 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	74
Gambar 5.44 Persentase Pemuda menurut Jenis Kegiatan Utama berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	76
Gambar 5.45 Persentase Pemuda menurut Jenis Kegiatan Utama berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	76
Gambar 5.46 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	78
Gambar 5.47 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	78
Gambar 5.48 Pemuda Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	80
Gambar 5.49 Pemuda Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	81



Gambar 5.50	Rata-Rata Jam Kerja Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	83
Gambar 5.51	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	85
Gambar 5.52	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	85
Gambar 5.53	Jumlah Pemuda yang Mengikuti Program YESS di Kabupaten Tulungagung Tahun 2022-2024.....	86
Gambar 5.54	Persentase Pemuda yang Berwirausaha menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	88
Gambar 5.55	Persentase Pemuda yang Berwirausaha menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	89
Gambar 5.56	Pemuda yang Pernah Bepergian berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	91
Gambar 5.57	Pemuda yang Pernah Berpergian berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	92
Gambar 5.58	Pemuda yang Pernah Berpergian berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	93
Gambar 5.59	Pemuda Kabupaten Tulungagung yang Pernah Berpergian Menurut Maksud Utama Berpergian Tahun 2023.....	94
Gambar 5. 60	Pemuda yang Menjadi Gelandangan dan Pengemis Menurut Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	95
Gambar 5.61	Pemuda yang Menjadi Gelandangan dan Pengemis Menurut Kelompok Umur Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023....	96
Gambar 5.62	Jumlah Pemuda menurut Usia Kawin Pertama berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	98
Gambar 5.63	Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	99
Gambar 5. 64	Persentase Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan Oleh Pemuda Perempuan Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	100
Gambar 5.65	Penolong Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	101
Gambar 5.66	Persentase Tempat Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung Tahun 2023	102
Gambar 5.67	Partisipasi Pemuda dalam Program KB	104
Gambar 5.68	Jumlah Pemuda menurut Jenis/Alat u di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.....	105



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemuda merupakan sumber daya manusia utama dalam pembangunan dan berperan sebagai agen penting untuk perubahan sosial, perkembangan ekonomi, dan inovasi teknologi. Selain itu, pemuda memiliki energi, kreativitas, dan potensi besar yang jika dikelola dengan baik, dapat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Pemuda adalah salah satu pilar yang memainkan peran krusial dalam keberlanjutan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, kemajuan atau kemunduran suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh pemikiran dan kontribusi dari para pemuda.

Pembangunan kepemudaan melibatkan berbagai upaya strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi pemuda. Ini termasuk penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan. Program kerja yang dirancang harus mampu mendukung kemampuan kreatif, kekuatan fisik, dan kemampuan pemecahan masalah pemuda, sehingga pemuda dapat berkembang secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut, perencanaan pembangunan kepemudaan harus berdasarkan data yang berkualitas, akurat, lengkap, relevan, berkesinambungan, dan terkini yang bersumber dari berbagai instansi. Data tersebut tidak hanya penting untuk perencanaan pembangunan, namun juga dapat dimanfaatkan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan pembangunan, serta digunakan untuk perencanaan pembangunan periode berikutnya. Prinsip ini juga berlaku dalam penyusunan profil layanan kepemudaan, yang menjadi dasar penting bagi pemerintah dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program kepemudaan.



Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang sangat memperhatikan pengembangan potensi pemuda. Pemerintah Kabupaten Tulungagung melalui Dinas Pemuda dan Olahraga berkomitmen untuk menyediakan informasi yang valid dan terbaru mengenai layanan kepemudaan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung perlu menyusun Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 yang menyajikan data dan informasi mengenai kepemudaan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan khususnya pembangunan kepemudaan dengan dasar yang jelas dan terukur.

1.2 Maksud dan Tujuan

Kegiatan Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 dimaksudkan untuk memberikan informasi dan gambaran umum mengenai data pelayanan kepemudaan Kabupaten Tulungagung.

Adapun tujuan dari Kegiatan Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai Profil Pelayanan Kepemudaan di Kabupaten Tulungagung;
2. Menyediakan data dan informasi terkait kepemudaan di Kabupaten Tulungagung dan dukungan informasi bagi pengambilan keputusan dan kebijakan kepemudaan di Kabupaten Tulungagung.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kegiatan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



1. Pengumpulan data yang bersumber dari Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas KB, PP dan PA), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
2. Data yang akan disajikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pendidikan pemuda, berisi data kemampuan baca tulis pemuda, partisipasi sekolah pemuda, pendidikan tertinggi pemuda, dan rata-rata lama sekolah pemuda.
 - b. Kesehatan pemuda, berisi data kondisi kesehatan pemuda, perilaku berobat pemuda, pemanfaatan jaminan kesehatan oleh pemuda, dan pemuda yang merokok.
 - c. Ketenagakerjaan pemuda, berisi aktivitas dan produktivitas pemuda, lapangan pekerjaan pemuda, dan tingkat pengangguran pemuda.
 - d. Sosial ekonomi pemuda, berisi data pemuda yang pernah menjadi korban kejahatan.
 - e. Kesehatan reproduksi pemuda, berisi data pemuda perempuan yang melahirkan menurut penolong persalinan, pemuda perempuan yang pernah melahirkan, berat badan bayi yang dilahirkan, pemuda perempuan yang melahirkan menurut tempat persalinan, pemuda perempuan menurut jenis/alat KB yang sedang digunakan, dan pemuda perempuan yang pernah kawin menurut partisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB).
3. Penulisan materi buku Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung.

1.4 Pengertian Umum

Profil layanan kepemudaan adalah sebuah dokumen atau gambaran yang mencakup informasi lengkap mengenai layanan yang tersedia untuk pemuda



dalam berbagai aspek kehidupan. Penyusunan profil layanan kepemudaan ini bertujuan untuk menciptakan generasi penerus masa depan bangsa yang tangguh, mandiri dan berdaya saing. Menyadari pentingnya pemuda, pemerintah berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki pemuda di segala bidang sebagai bagian dari pembangunan nasional. Oleh karena itu, dibutuhkan data dan informasi yang akurat dan aktual untuk menunjang keberhasilan pembangunan kepemudaan. Profil layanan kepemudaan Kabupaten Tulungagung berisi data dan informasi kepemudaan meliputi demografi, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, kondisi sosial ekonomi dan kesehatan reproduksi.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun yang memasuki periode penting usia pertumbuhan dan perkembangan (Undang Undang Republik Indonesia, 2009). Berikut merupakan istilah-istilah umum yang digunakan dalam Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 menurut Sistem Informasi Rujukan Statistik milik Badan Pusat Statistik (Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRUSA), BPS).

1. Umur perkawinan pertama adalah umur perempuan pernah kawin ketika pertama kali melakukan perkawinan, yang berarti juga saat dimulainya masa reproduksi pembuahan.
2. Kawin adalah mempunyai istri (bagi pria) atau suami (bagi wanita) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun tinggal terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak hanya mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
3. Cerai Hidup adalah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja,



- mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi mengaku pernah hamil dianggap sebagai cerai hidup.
4. Cerai Mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
 5. Dapat Membaca dan Menulis adalah kemampuan seseorang untuk bisa membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf tertentu.
 6. Partisipasi sekolah adalah terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (program kesetaraan Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) maupun kementerian lainnya. Dikatakan aktif mengikuti program kesetaraan apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar di kegiatan paket A/B/C.
 7. Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 8. Masih bersekolah adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.
 9. Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
 10. Angka Partisipasi Sekolah adalah nilai perbandingan (dalam persen) banyaknya penduduk yang bersekolah terhadap total penduduk menurut batasan umur sekolah pada setiap jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA).



11. Rata-rata lama sekolah pemuda adalah rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk umur 16-30 tahun untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani.
12. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang sudah ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki dan ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah.
 - a. Tidak Tamat SD adalah pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/ belum tamat.
 - b. SD/Sederajat meliputi tamat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan yang sederajat.
 - c. SMP/Sederajat meliputi tamat jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan, dan yang sederajat.
 - d. SMA/Sederajat meliputi tamat jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah, dan yang sederajat.
 - e. Perguruan Tinggi termasuk menamatkan pendidikan program DI/DII/DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana.
13. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan baik karena penyakit, kecelakaan, kriminal, dan lain lain.
14. Sakit adalah menderita penyakit baik akut maupun kronis atau gangguan kesehatan lainnya yang menyebabkan aktivitas kerja terganggu. Orang yang mempunyai keluhan kesehatan (misalnya masuk angin atau pilek) tetapi kegiatan sehari-harinya tidak terganggu dianggap tidak sakit.
15. Mengobati sendiri adalah upaya seseorang yang mempunyai keluhan kesehatan untuk melakukan pengobatan dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra.



16. Berobat jalan adalah upaya seseorang yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
17. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas. Khusus untuk publikasi ini umur penduduk usia kerja dibatasi 16-30 tahun.
18. Angkatan Kerja Pemuda adalah penduduk berumur 16–30 tahun yang selama seminggu sebelum pencacahan mempunyai pekerjaan, baik bekerja maupun sementara tidak bekerja, mempersiapkan usaha, atau yang sedang mencari pekerjaan.
19. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh/ membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu sebelum pencacahan. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus (termasuk pekerja keluarga tanpa upah, yang membantu dalam kegiatan usaha/ekonomi).
20. Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, mereka yang putus asa mencari pekerjaan dan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta mereka yang punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
21. Bukan Angkatan Kerja Pemuda adalah penduduk berumur 16–30 tahun yang selama seminggu sebelum pencacahan hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya. Dapat juga berarti tidak melakukan kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja atau mencari pekerjaan.
22. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
23. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.



24. Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, misalnya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh/karyawan, berusaha dibantu keluarga/pekerja tidak dibayar, sebagai buruh/ karyawan/pegawai, sebagai pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun nonpertanian.
25. Jumlah Jam Kerja adalah jumlah waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja selama seminggu pada pekerjaan utama.
26. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, mereka yang putus asa mencari pekerjaan dan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta mereka yang punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, terhadap penduduk angkatan kerja.
27. Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval antar kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.
28. Wanita Usia Subur merupakan wanita yang berusia 15-49 tahun dan wanita pada usia ini masih berpotensi untuk mempunyai keturunan.
29. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (PP No.7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah).
30. Bepergian adalah pergi/keluar dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 (enam) bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah atau bekerja secara rutin. Bepergian yang dimaksud dalam cakupan ini adalah bepergian mengunjungi objek wisata komersial atau menginap di usaha jasa akomodasi komersial atau jarak perjalanan pulang pergi (PP) sama atau lebih besar dari 100 km.



BAB II

GAMBARAN

UMUM

WILAYAH



BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH

2.1 Visi dan Misi Kabupaten Tulungagung

Visi adalah suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi, baik di dalam sebuah lembaga hingga perusahaan. Adanya visi dipengaruhi oleh suatu pandangan bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan, sebuah lembaga harus memiliki arah yang jelas. Adapun visi dari Kabupaten Tulungagung yaitu **Terwujudnya Masyarakat Tulungagung Yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia.**

Untuk mewujudkan visi di atas maka dijabarkan misi Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

1. Mewujudkan keterjangkauan akses Pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas, inklusif dan berdaya saing;
2. Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah;
3. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial dalam mewujudkan ketentraman, rasa aman, serta ketertiban Masyarakat;
4. Membangun infrastruktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan Pembangunan;
5. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, profesional, dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat

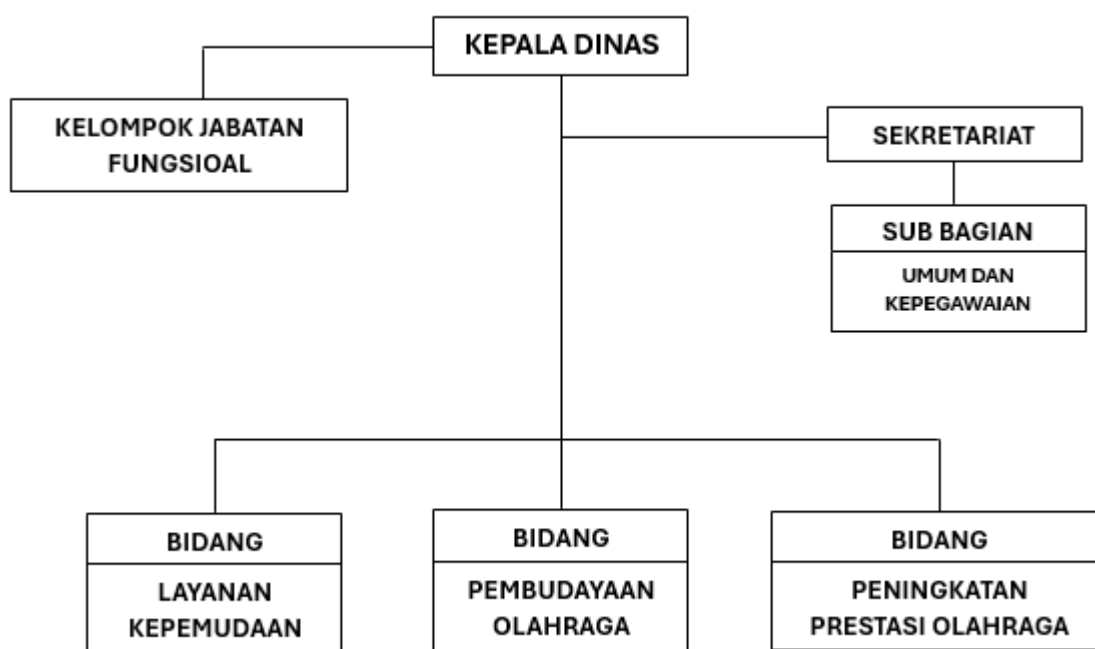
2.2 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tulungagung Nomor 21 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung, menjelaskan bahwa

Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Layanan Kepemudaan;
4. Bidang Pembudayaan Olahraga;
5. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan susunan organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung

Sumber : Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 21 Tahun 2023



2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung

Berikut uraian tugas pokok dan fungsi berdasarkan susunan organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga :

1. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, membina, mengawasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan serta merumuskan kebijakan di bidang pemuda dan olahraga.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. Pemberian rekomendasi ijin pendirian Lembaga kepemudaan dan olahraga;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pembinaan profesional tenaga Dinas;
- f. Pelaksanaan koordinasi, pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan dan olahraga; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, kepegawaian, kerumahtanggaan, pendataan dan kelembagaan. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung



jawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengelola dan pembina urusan tata usaha dan tata kearsipan, rumah tangga dan keprotokolan Dinas;
- b. Penyusunan program dan perencanaan Dinas;
- c. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan tata laksana Dinas;
- d. Pengelolaan administrasi dan penyusun laporan kepegawaian, keuangan dan perlengkapan;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan urusan administrasi persuratan, kearsipan, perjalanan dinas, keprotokolan dan rumah tangga;
- b. Melaksanakan penatausahaan administrasi kepegawaian;
- c. Menyusun bahan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan dinas;
- d. Melaksanakan tugas di bidang hubungan masyarakat;
- e. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

b. Bidang Layanan Kepemudaan

Bidang Layanan Kepemudaan mempunyai tugas mengoordinasikan, memfasilitasi, membina, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang Layanan Kepemudaan. Untuk penyelenggaraan tugas tersebut, Bidang Layanan Kepemudaan mempunyai fungsi:



- a. Perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur kemitraan pemuda dan kepramukaan;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur kemitraan pemuda dan kepramukaan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur kemitraan pemuda dan kepramukaan;
- d. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur kemitraan pemuda dan kepramukaan;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur kemitraan pemuda dan kepramukaan;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur kemitraan pemuda dan kepramukaan;
- g. Pelaksanaan administrasi bidang layanan kepemudaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Bidang Layanan Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

c. Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahraga, mempunyai tugas mengoordinasikan, memfasilitasi, membina, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pembudayaan olahraga. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai fungsi:



- a. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahragatradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan
- d. Layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- e. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- f. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- h. Pelaksanaan administrasi Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga; dan

- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga.

Bidang Pembudayaan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

d. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas mengoordinasikan, memfasilitasi, membina, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- d. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;

- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- g. Pelaksanaan administrasi Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga.

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.





“

BAB III METODE PENELITIAN

”





BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam kegiatan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas KB, PP dan PA), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

3.2 Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyusunan Konsep

Pada tahap ini dilakukan Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024 diantaranya yaitu form di excel, kebutuhan data, dan penyusunan konsep laporan.

b. Pengumpulan Data

Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas KB, PP dan PA), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

c. Memeriksa dan Memperbaiki Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan data untuk mengetahui kesesuaian data serta data mana saja yang belum terkumpul.



d. Mengolah Data

Data yang sudah di *cleaning* kemudian akan dianalisis dengan statistika deskriptif menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga menjadi informasi yang disajikan dalam bentuk yang lebih menarik seperti tabel atau grafik.

e. Mendesain Buku Profil, Menyajikan Data dan Melaporkan Hasil

Data yang sudah diolah dalam bentuk grafik dan tabel kemudian dilengkapi interpretasi hasil analisis supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca. Hasil analisis kemudian disusun bersama laporan sebagai langkah final Penyusunan Profil Layanan Kepemudaan Tahun 2024.



BAB IV

DEMOGRAFI

PEMUDA



BAB IV DEMOGRAFI PEMUDA

4.1 Jumlah Pemuda

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang berada dalam rentang usia 16 hingga 30 tahun. Jumlah pemuda saat ini merupakan indikator penting dalam menganalisis dinamika demografis dan potensial kontribusi pemuda terhadap pembangunan suatu wilayah. Pemuda juga memainkan peran sentral dalam perencanaan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia, dan pertumbuhan. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung jumlah pemuda pada tahun 2023 mencapai 245.990 jiwa.

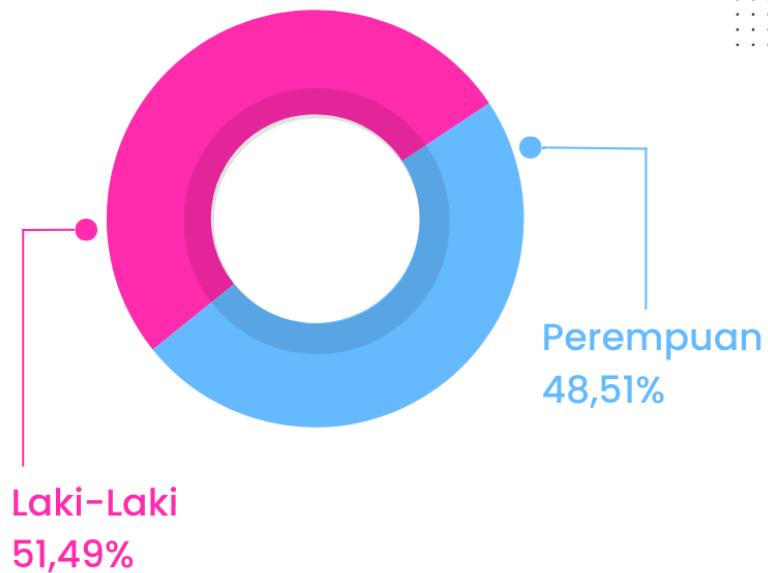
4.2 Komposisi Pemuda

Komposisi pemuda berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia, yang merupakan aspek penting dalam memahami distribusi dan karakteristik demografis pemuda. Pemahaman ini mendukung pengembangan dan implementasi kebijakan serta program yang lebih tepat sasaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus setiap kelompok usia dan jenis kelamin, baik dalam aspek pendidikan, pelatihan keterampilan, maupun dukungan sosial. Berikut disajikan jumlah pemuda di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023 menurut jenis kelamin dan kelompok umur.

Tabel 4.1 Jumlah Pemuda Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
Laki-laki	126.653	51,49%
Perempuan	119.337	48,51%
Total	245.990	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung



Gambar 4.1 Persentase Jumlah Pemuda Kabupaten Tulungagung menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung

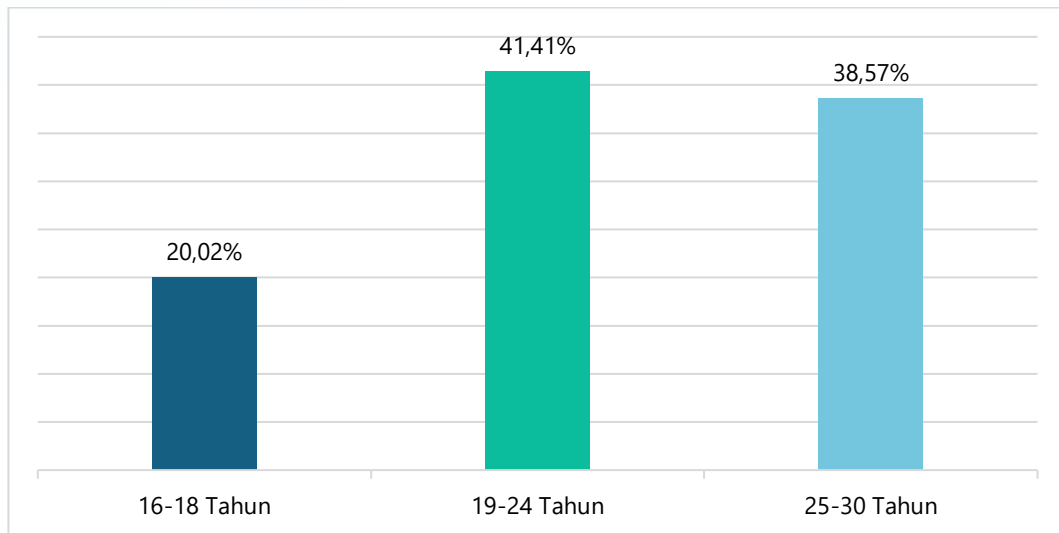
Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah pemuda di Kabupaten Tulungagung dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan pemuda perempuan, yaitu 51,49 persen laki-laki dan 48,51 persen perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pula angka rasio jenis kelamin yaitu sebesar 106,13 yang menunjukkan bahwa dari 100 orang pemuda perempuan terdapat sekitar 106 orang pemuda laki-laki.



Tabel 4.2 Jumlah Pemuda Menurut Kelompok Umur Tahun 2023

Kelompok Umur	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	49.236	20,02%
19-24 Tahun	101.876	41,41%
25-30 Tahun	94.878	38,57%
Total	245.990	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung



Gambar 4.2 Jumlah Pemuda Menurut Umur Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, pemuda di Kabupaten Tulungagung mayoritas berumur 19-24 tahun, yaitu sebesar 41,41 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 25-30 tahun sebesar 38,75 persen dan pemuda berusia 16-18 tahun sebanyak 20,02 persen.



BAB V

ANALISIS DATA

KEPEMUDAAN



BAB V ANALISIS DATA KEPEMUDAAN

5.1 Pendidikan Pemuda

Pendidikan pemuda memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan global. Di era yang terus berkembang, pendidikan menjadi instrumen utama dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga karakter dan nilai-nilai moral yang kuat. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai aspek pendidikan pemuda, termasuk kebijakan, program, dan capaian yang telah dicapai, guna memastikan bahwa pendidikan tersebut mampu menghasilkan pemuda yang berkualitas dan berdaya saing. Pada bagian ini, akan dibahas lebih lanjut tentang berbagai komponen pendidikan pemuda yaitu berupa data terkini mengenai kemampuan baca tulis pemuda, tingkat partisipasi sekolah pemuda, pendidikan tertinggi serta rata-rata lama sekolah pemuda, dan penggunaan teknologi oleh pemuda.



5.1.1 Kemampuan Baca Tulis Pemuda

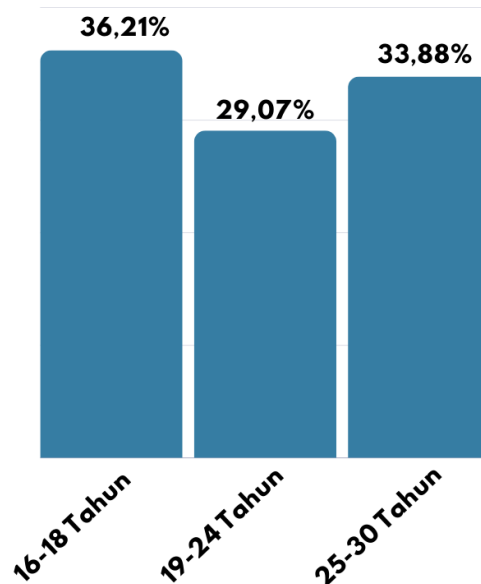
Kemampuan baca tulis merupakan fondasi dasar dalam pendidikan yang sangat penting bagi pengembangan individu dan masyarakat. Bagi pemuda, kemampuan ini tidak hanya menjadi kunci untuk meraih prestasi akademik, tetapi juga membuka peluang untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Di era informasi seperti sekarang, literasi yang kuat menjadi semakin krusial, karena pemuda perlu mampu memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Angka melek huruf, yang menunjukkan persentase populasi yang mampu membaca dan menulis, menjadi indikator kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia, dengan angka tinggi mencerminkan akses pendidikan dan kesejahteraan sosial yang lebih baik. Berikut disajikan data angka melek huruf (AMH) di Kabupaten Tulungagung berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin pemuda.

Tabel 5.1 Angka Melek Huruf (AMH) Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Kelompok Umur	Angka Melek Huruf
16-18 Tahun	36,21
19-24 Tahun	29,07
25-30 Tahun	33,88
Jenis Kelamin	Angka Melek Huruf
Laki-laki	29,91
Perempuan	35,44

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

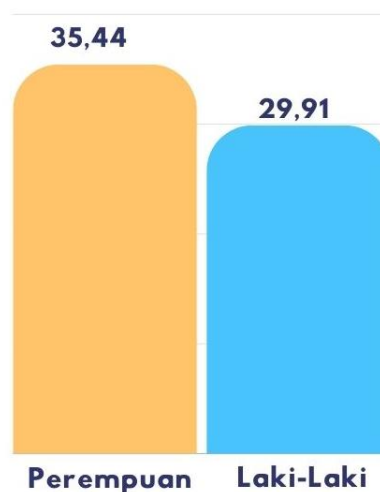




Gambar 5.1 Angka Melek Huruf Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan kelompok usia, pemuda di Kabupaten Tulungagung yang berusia 16-18 tahun cenderung memiliki AMH tertinggi, yakni 36,21 persen. Sementara itu, kelompok usia 19-24 tahun memiliki AMH sebesar 29,07 persen, dan kelompok usia 25-30 tahun sebesar 33,88 persen.



Gambar 5.2 Angka Melek Huruf Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada AMH antara pemuda laki-laki dan perempuan di Kabupaten Tulungagung. Data menunjukkan bahwa AMH pada perempuan lebih tinggi, yaitu sebesar 35,44 persen, sedangkan pada laki-laki hanya mencapai 29,91 persen.

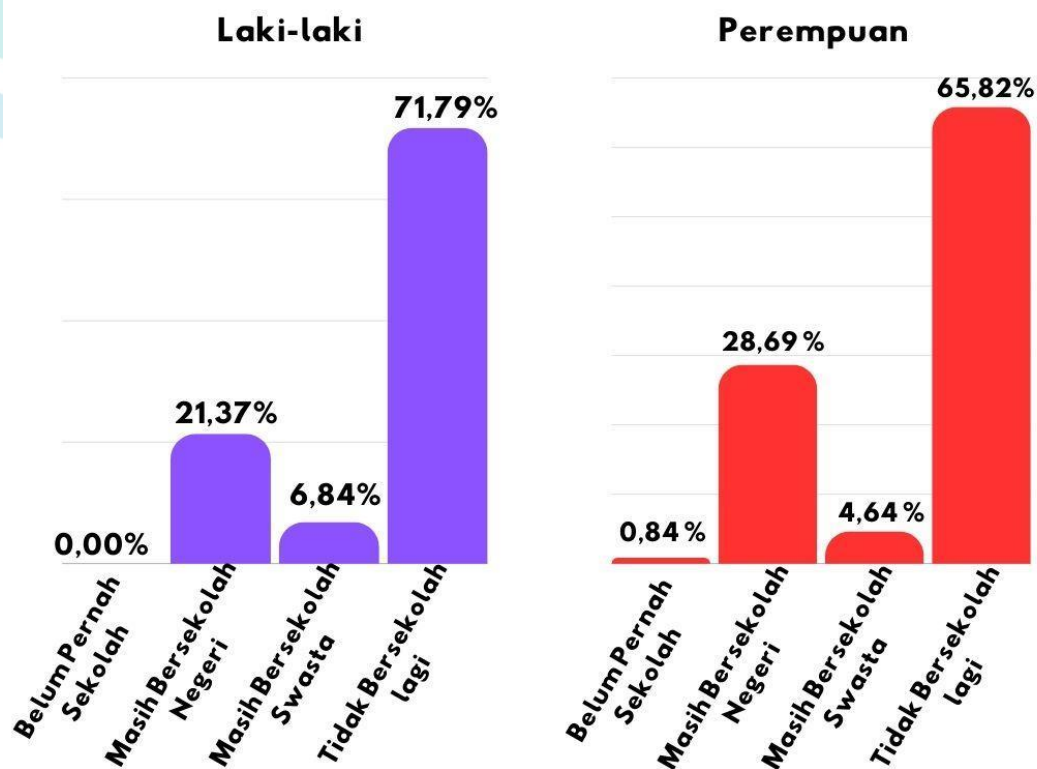
5.1.2 Partisipasi Sekolah Pemuda

Partisipasi sekolah pemuda merupakan indikator penting dalam menilai akses dan keterlibatan generasi muda dalam pendidikan formal. Tingkat partisipasi sekolah mencerminkan seberapa banyak pemuda yang berhasil mengakses dan tetap terlibat dalam proses pendidikan, yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia suatu negara. Partisipasi yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam menyediakan pendidikan yang inklusif dan merata, sementara partisipasi yang rendah seringkali mengindikasikan adanya hambatan, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan gender, atau kurangnya fasilitas pendidikan. Berikut disajikan data jumlah partisipasi sekolah pemuda serta Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Tulungagung.

Tabel 5.2 Persentase Partisipasi Sekolah Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah			
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah Negeri	Masih Bersekolah Swasta	Tidak Bersekolah Lagi
Laki-laki	0,00	21,37	6,84	71,79
Perempuan	0,84	28,69	4,64	65,82
Kelompok Umur	Jumlah Partisipasi Sekolah			
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah Negeri	Masih Bersekolah Swasta	Tidak Bersekolah Lagi
16-18 Tahun	0,00	65,52	12,93	21,55
19-24 Tahun	0,58	16,28	6,98	76,16
25-30 Tahun	0,55	7,65	0,00	91,80

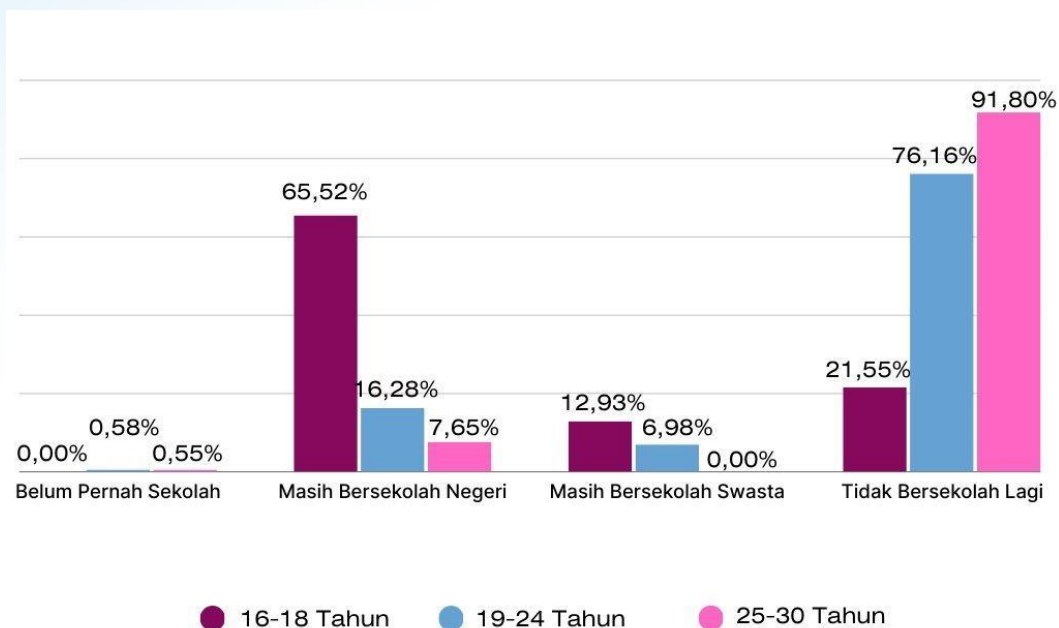
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.3 Partisipasi Sekolah Pemuda Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

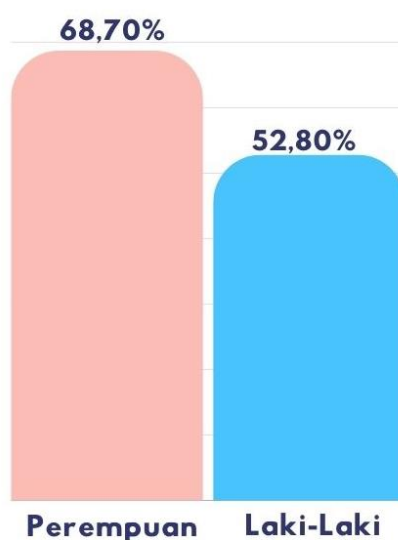
Berdasarkan data partisipasi sekolah pemuda di Kabupaten Tulungagung, terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam beberapa kategori pendidikan. Pada kategori tidak atau belum pernah sekolah, tidak ada laki-laki yang tercatat, sementara ada 0,84 persen perempuan. Selanjutnya kategori bersekolah di sekolah negeri, persentase perempuan yang bersekolah di sekolah negeri lebih tinggi (28,69 persen) dibandingkan laki-laki (21,37 persen). Kategori sekolah swasta, persentase laki-laki yang bersekolah di sekolah swasta lebih tinggi (6,84 persen) dibandingkan perempuan (4,64 persen). Sebagian besar pemuda di Kabupaten Tulungagung yang tidak melanjutkan pendidikan adalah laki-laki, dengan 71,79 persen. Sementara pemuda perempuan yang tidak melanjutkan pendidikan sedikit lebih rendah yaitu 65,82 persen.



Gambar 5.4 Partisipasi Sekolah Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data partisipasi sekolah pemuda di Kabupaten Tulungagung, pada kelompok usia 16-18 tahun, tidak ada pemuda yang tidak/belum pernah sekolah, sementara 21,55 persen pemuda sudah tidak bersekolah lagi, 65,52 persen pemuda bersekolah di sekolah negeri dan 12,93 persen pemuda di swasta. Pada usia 19-24 tahun, 0,58 persen pemuda dalam kelompok ini tidak/belum pernah sekolah, 76,16 persen pemuda sudah tidak bersekolah lagi, dan hanya 16,28 persen pemuda bersekolah di sekolah negeri serta 6,98 persen pemuda di swasta. Di kelompok 25-30 tahun, 0,55 persen pemuda dalam kelompok ini tidak/belum pernah sekolah, 91,8 persen pemuda sudah tidak bersekolah lagi, dengan 7,65 persen pemuda masih bersekolah di sekolah negeri dan tidak ada pemuda yang bersekolah di swasta.



Gambar 5.5 Angka Partisipasi Sekolah Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan jenis kelamin, Angka Partisipasi Sekolah (APS) memiliki nilai yang tidak jauh berbeda. APS pemuda perempuan lebih tinggi (68,70 persen) daripada APS pemuda laki-laki (52,80 persen).

5.1.3 Pendidikan Tertinggi Pemuda

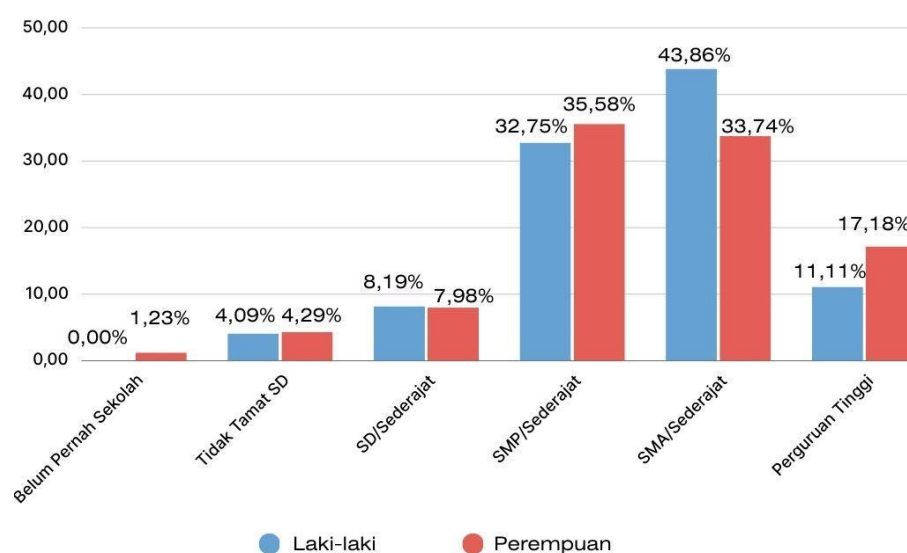
Pendidikan tertinggi yang dicapai oleh pemuda merupakan indikator penting yang mencerminkan kualitas dan capaian pendidikan suatu bangsa. Tingkat pendidikan tertinggi yang ditempuh oleh pemuda tidak hanya menggambarkan akses terhadap pendidikan, tetapi juga kemampuan negara dalam menyediakan fasilitas dan kesempatan untuk pendidikan lanjutan. Pemuda dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki peluang yang lebih besar dalam dunia kerja, serta berkontribusi lebih signifikan dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Berikut disajikan data pendidikan tertinggi pemuda di Kabupaten Tulungagung.



Tabel 5.3 Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan Tertinggi					
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	Tamat SD/Sederajat	Tamat SMP/Sederajat	Tamat SMA/Sederajat	Tamat Perguruan Tinggi
Laki-Laki	0,00	4,09	8,19	32,75	43,86	11,11
Perempuan	1,23	4,29	7,98	35,58	33,74	17,18

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.6 Tingkat Pendidikan Tertinggi Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Pada tahun 2023, mayoritas pemuda di Kabupaten Tulungagung telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA/Sederajat dan SMP/Sederajat. Sementara hanya sebagian kecil yang melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi dan persentase tingkat pendidikan terendah ada di tingkat belum pernah bersekolah

5.1.4 Rata-Rata Lama Sekolah Pemuda

Rata-rata lama sekolah pemuda adalah indikator penting yang menggambarkan tingkat pencapaian pendidikan di suatu wilayah. Angka ini menunjukkan jumlah tahun rata-rata yang dihabiskan oleh pemuda dalam pendidikan formal, dan menjadi ukuran yang signifikan dalam menilai kualitas akses pendidikan serta keberhasilan sistem pendidikan dalam mempertahankan

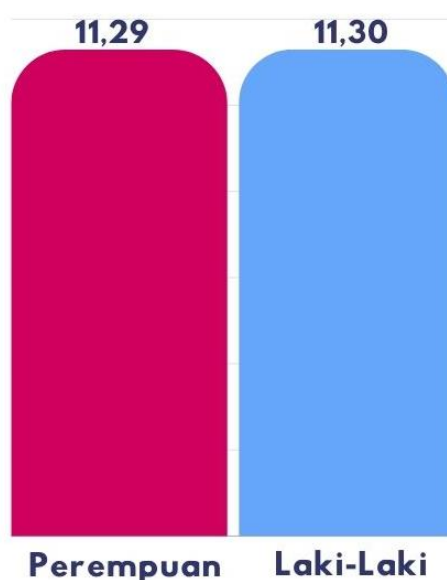


siswa di sekolah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin besar kemungkinan pemuda memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat dan pasar kerja. Berikut disajikan data rata-rata lama sekolah pemuda di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.4 Rata-Rata Lama Sekolah Pemuda Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
Laki-laki	11,30
Perempuan	11,29

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.7 Rata-Rata Lama Sekolah Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data rata-rata lama sekolah pemuda di Kabupaten Tulungagung, baik perempuan maupun laki-laki menunjukkan rata-rata yang hampir sama. Pemuda perempuan memiliki rata-rata lama sekolah sebesar 11,29 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pemuda perempuan di Kabupaten Tulungagung mampu menempuh pendidikan sampai kelas 2 SMA/Sederajat. Sedangkan pemuda laki-laki sedikit lebih tinggi dengan rata-rata lama sekolah sebesar 11,30 tahun, artinya bahwa rata-rata pemuda laki-laki di Kabupaten Tulungagung mampu menempuh pendidikan sampai kelas 2 SMA/Sederajat. Perbedaan ini sangat kecil dan menunjukkan bahwa secara umum,



durasi pendidikan antara pemuda perempuan dan laki-laki di Kabupaten Tulungagung relatif seimbang.

5.1.5 Pemuda dan Teknologi

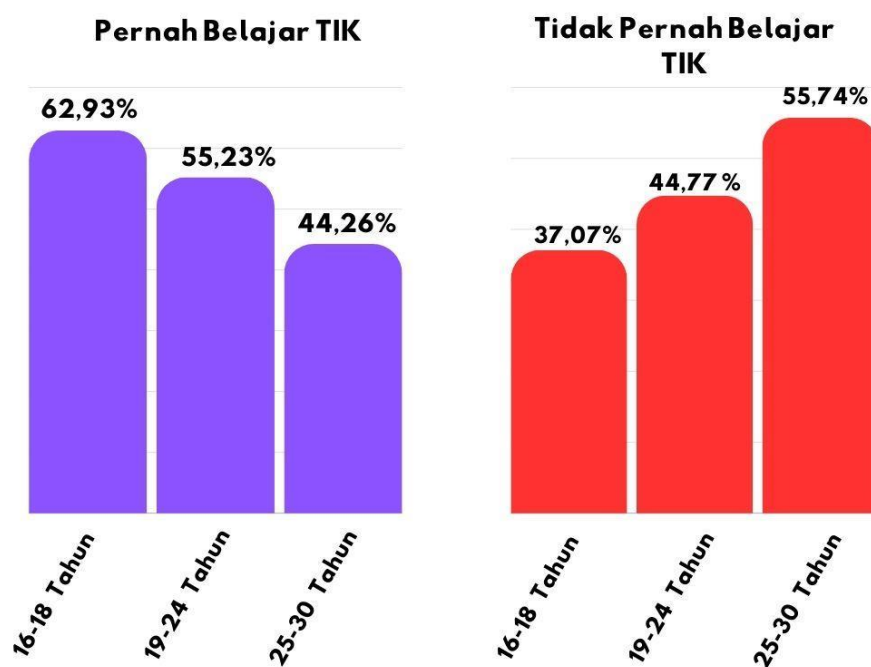
5.1.5.1 Pemuda yang Pernah Belajar Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi semakin krusial di era digital, di mana keterampilan ini diperlukan dalam hampir setiap aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga interaksi sosial. Jumlah pemuda yang pernah belajar TIK mencerminkan sejauh mana generasi muda dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin terhubung secara digital. Pembelajaran TIK tidak hanya penting untuk meningkatkan literasi digital, tetapi juga membuka jalan bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam ekonomi digital. Berikut disajikan data pemuda yang pernah belajar Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Tulungagung.

Tabel 5.5 Persentase Pemuda yang Pernah Belajar TIK Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Kelompok Umur	Jumlah Pemuda yang Pernah Belajar TIK	
	Pernah Belajar TIK	Tidak Pernah Belajar TIK
16-18 Tahun	62,93	37,07
19-24 Tahun	55,23	44,77
25-30 Tahun	44,26	55,74
Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda yang Pernah Belajar TIK	
	Pernah Belajar TIK	Tidak Pernah Belajar TIK
Laki-laki	55,98	44,02
Perempuan	49,79	50,21

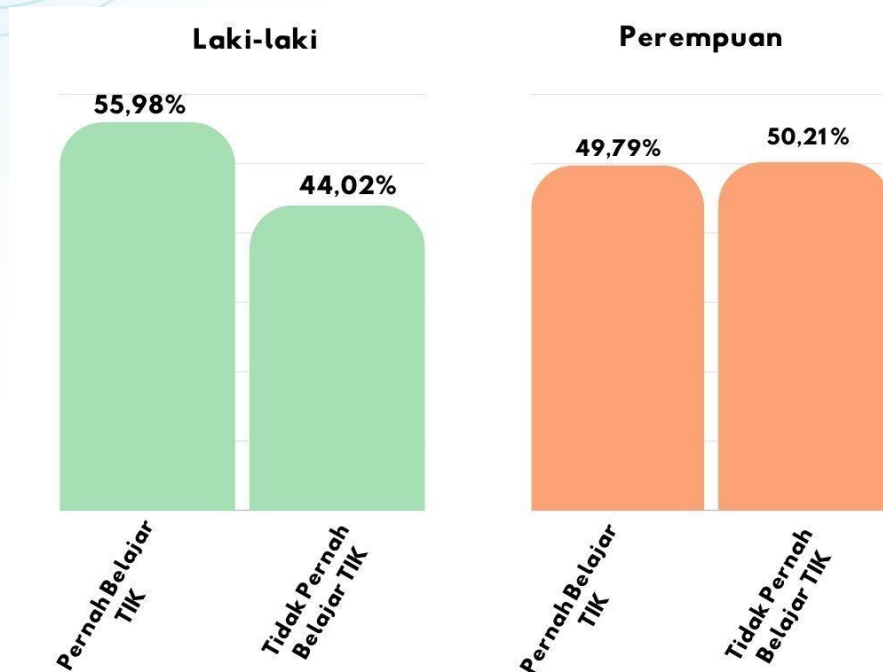
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.8 Persentase Pemuda yang Pernah Belajar TIK berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data dari Susenas 2023 mengenai pemuda yang pernah belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK), diketahui bahwa sebagian besar pemuda di Kabupaten Tulungagung telah mendapatkan pengalaman dalam bidang ini, yaitu sebesar 62,93 persen pemuda pada kelompok usia 16-18 tahun pernah belajar TIK, dan 55,23 persen pemuda pada kelompok usia 19-24 tahun juga memiliki pengalaman dalam TIK. Sementara, untuk kelompok usia 25-30 tahun, sebesar 55,74 persen pemuda tidak pernah mempelajari TIK.



Gambar 5.9 Persentase Pemuda yang Pernah Belajar TIK berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat dari jenis kelamin, grafik menunjukkan bahwa di Kabupaten Tulungagung, persentase pemuda laki-laki yang pernah mempelajari TIK (55,98 persen) lebih tinggi daripada pemuda laki-laki yang tidak pernah mempelajari TIK (44,02 persen). Sebaliknya, perbedaan antara pemuda perempuan yang pernah belajar TIK dengan yang tidak pernah belajar TIK sangat kecil, sebesar 50,21 persen pemuda perempuan tidak pernah belajar TIK, sedangkan 49,79 persen pemuda perempuan telah mempelajari TIK.

5.1.5.2 Penggunaan Telepon Seluler (HP) Pemuda

Di era digital saat ini, telepon seluler atau handphone (HP) telah menjadi salah satu perangkat yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan pemuda. Penggunaan HP tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pusat hiburan, sumber informasi, dan platform sosial. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan akses yang semakin mudah, pemuda kini menghabiskan waktu yang signifikan dalam berinteraksi dengan

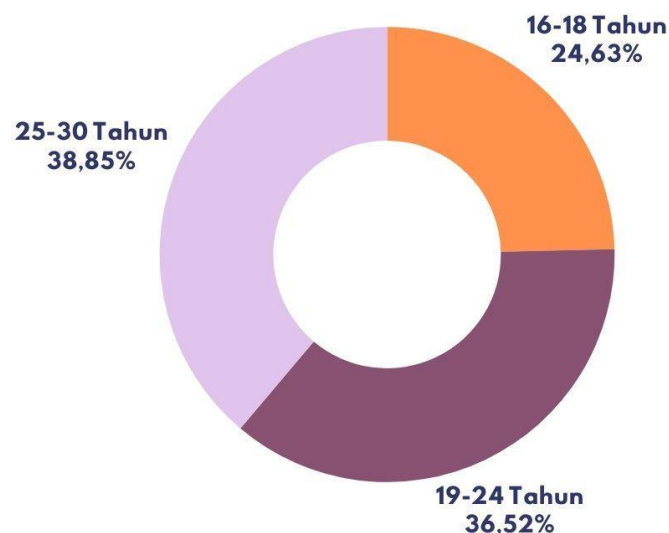


perangkat ini. Berikut disajikan jumlah penggunaan telepon seluler (HP) oleh pemuda di Kabupaten Tulungagung tahun 2023.

Tabel 5.6 Persentase Penggunaan Telepon Seluler (HP) oleh Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Kelompok Umur	Pemuda yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)
16-18 Tahun	24,63
19-24 Tahun	36,52
25-30 Tahun	38,85
Jenis Kelamin	Pemuda yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)
Laki-laki	49,68
Perempuan	50,32

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.10 Persentase Pemuda yang Menggunakan Telepon Seluler (HP) berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data penggunaan telepon seluler di Kabupaten Tulungagung tahun 2023, diketahui bahwa persentase pemuda dalam kelompok usia 25-30 tahun merupakan pengguna telepon seluler terbanyak, mencapai 38,85 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 19-24 tahun dengan persentase sebesar 36,52 persen, sementara pemuda berusia 16-18 tahun berada diposisi terakhir dengan 24,63 persen.



Gambar 5.11 Persentase Pemuda yang Menggunakan Telepon Seluler (HP) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase pemuda perempuan yang menggunakan telepon seluler (HP) lebih tinggi, yakni sebesar 50,32 persen, dibandingkan dengan pemuda berjenis kelamin laki-laki mencapai 49,68 persen.

5.1.5.3 Penggunaan Komputer Pemuda

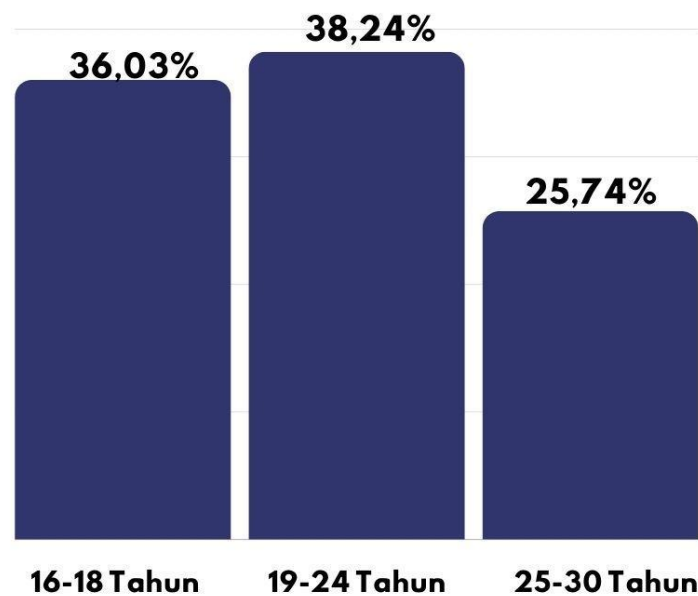
Komputer telah menjadi alat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan pemuda yang tumbuh dalam era digital. Penggunaan komputer tidak hanya terbatas pada aktivitas akademik dan profesional, tetapi juga mencakup hiburan, komunikasi, dan pengembangan keterampilan pribadi. Dengan beragam aplikasi dan platform yang tersedia, komputer memberikan akses yang luas ke informasi dan peluang, yang dapat membentuk cara pemuda belajar, berinteraksi, dan mengeksplorasi minat mereka. Berikut disajikan data penggunaan komputer oleh pemuda di Kabupaten Tulungagung tahun 2023.



Tabel 5.7 Persentase Penggunaan Komputer oleh Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Kelompok Umur	Pemuda yang Menggunakan Komputer
16-18 Tahun	36,03
19-24 Tahun	38,24
25-30 Tahun	25,74
Jenis Kelamin	Pemuda yang Menggunakan Komputer
Laki-laki	44,85
Perempuan	55,15

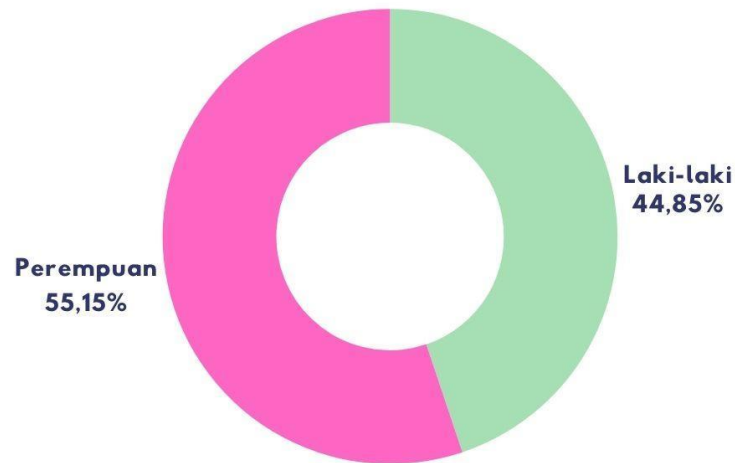
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.12 Persentase Pemuda yang Menggunakan Komputer berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data pengguna komputer di Kabupaten Tulungagung tahun 2023, diketahui bahwa persentase pemuda yang paling banyak menggunakan komputer adalah pemuda yang berusia 19-24 tahun, mencapai sebesar 38,24 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 16-18 tahun dengan persentase sebesar 36,03 persen, sementara pemuda berusia 25-30 tahun berada di posisi terakhir dengan 25,74 persen.



Gambar 5.13 Persentase Pemuda yang Menggunakan Komputer berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase pemuda perempuan yang menggunakan komputer lebih banyak dibandingkan pemuda laki-laki, dengan persentase sebesar 55,15 persen untuk perempuan dan sebesar 44,85 persen untuk laki-laki.

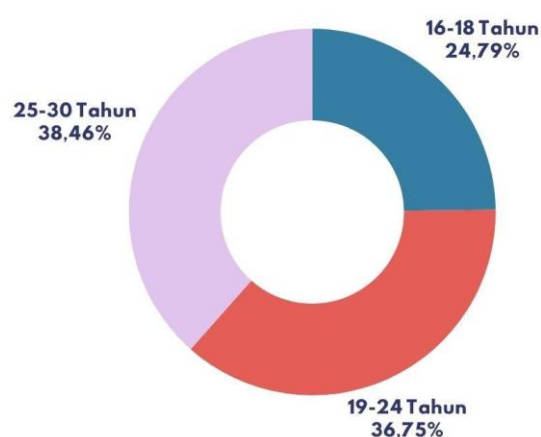
5.1.5.4 Penggunaan Internet Pemuda

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan pemuda yang tumbuh dalam era digital yang serba terhubung. Dengan akses yang semakin mudah dan cepat, pemuda memanfaatkan internet untuk berbagai tujuan, mulai dari pendidikan dan penelitian hingga hiburan dan interaksi sosial. Platform-platform digital menawarkan kesempatan yang luas bagi mereka untuk mengeksplorasi minat, membangun jaringan sosial, dan mengakses informasi yang mungkin sebelumnya sulit dijangkau. Berikut disajikan data penggunaan internet oleh pemuda di Kabupaten Tulungagung tahun 2023.

abel 5.8 Persentase Penggunaan Internet oleh Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Kelompok Umur	Pemuda yang Menggunakan Internet
16-18 Tahun	24,79
19-24 Tahun	36,75
25-30 Tahun	38,46
Jenis Kelamin	Pemuda yang Menggunakan Internet
Laki-laki	49,79
Perempuan	50,21

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

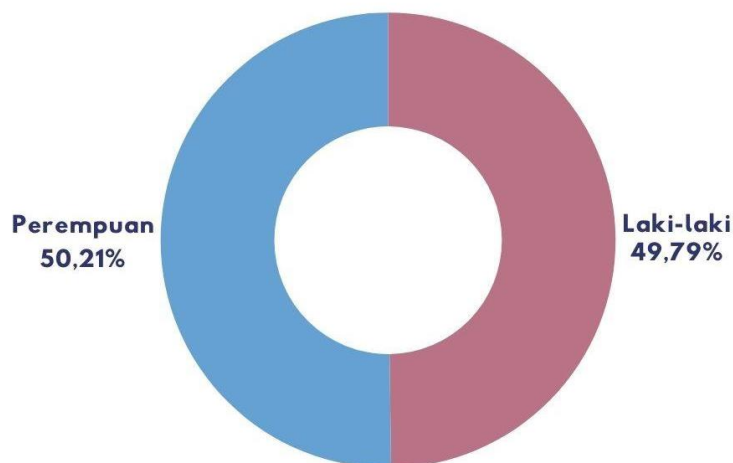


Gambar 5.14 Persentase Pemuda yang Menggunakan Internet berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Berdasarkan data pengguna internet di Kabupaten Tulungagung tahun 2023, diketahui bahwa kelompok usia 25-30 tahun memiliki persentase pemuda pengguna internet paling banyak, yaitu 38,46 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 19-24 tahun yang mencapai 36,75 persen, dan pemuda berusia 16-18 tahun berada di urutan terakhir dengan 24,79 persen.



Gambar 5.15 Persentase Pemuda yang Menggunakan Internet berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase pemuda perempuan yang menggunakan internet lebih banyak dibandingkan pemuda laki-laki, dengan persentase sebesar 50,21 persen untuk perempuan dan sebesar 49,79 persen untuk laki-laki.

5.2 Kesehatan Pemuda

Kesehatan pemuda memainkan peran yang sangat krusial dalam perkembangan individu dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Masa muda adalah periode yang penuh dengan aktivitas dan pertumbuhan pesat, di mana tubuh mengalami perubahan signifikan yang memerlukan perhatian khusus terhadap aspek kesehatan fisik. Pada tahap ini, kebiasaan dan pola hidup yang sehat dapat membentuk dasar yang kuat untuk kesehatan di masa dewasa.



Berbagai faktor, seperti pola makan, tingkat aktivitas fisik, dan kebiasaan hidup, berkontribusi secara langsung terhadap kesehatan pemuda. Di tengah gaya hidup modern yang seringkali kurang mendukung aktivitas fisik dan pola makan yang tidak sehat, penting untuk mengevaluasi bagaimana kondisi kesehatan pemuda saat ini dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Pada bagian ini akan dibahas lebih lanjut tentang data terkini mengenai kondisi Kesehatan pemuda, perilaku berobat pemuda, pemanfaatan jaminan Kesehatan oleh pemuda, jumlah pemuda yang merokok, terjangkit HIV dan penyalahgunaan narkoba oleh pemuda.

5.2.1 Kondisi Kesehatan Pemuda

Pemuda seringkali menghadapi berbagai masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kesehatan pemuda, penting untuk menelaah data keluhan kesehatan yang mereka alami. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan Kesehatan atau kejiwaan, baik keluhan fisik maupun psikis. Sedangkan angka kesakitan merupakan persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, dimana keluhan tersebut mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Angka kesakitan membantu dalam memahami seberapa umum suatu kondisi di antara kelompok populasi, memberikan informasi penting untuk perencanaan kesehatan masyarakat, pengembangan kebijakan, serta perancangan intervensi dan program Kesehatan.

5.2.1.1 Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Pemuda

Angka kesakitan pemuda mencakup berbagai aspek, mulai dari penyakit fisik hingga gangguan mental yang mempengaruhi kualitas hidup mereka. Berikut disajikan angka kesakitan pemuda menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Tulungagung.



Tabel 5.9 Persentase Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Pemuda
Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

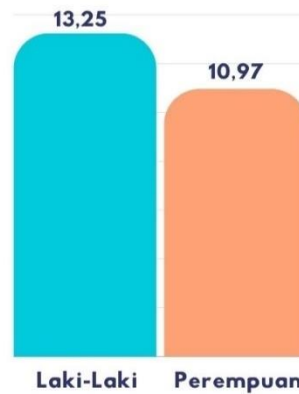
Jenis Kelamin	Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan	Angka Kesakitan
Laki-laki	50,42	13,25
Perempuan	49,58	10,97
Kelompok Umur	Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan	Angka Kesakitan
16-18 Tahun	21,01	12,93
19-24 Tahun	35,29	12,21
25-30 Tahun	43,70	11,48

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.16 Persentase Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan berdasarkan Jenis Kelamin di
Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

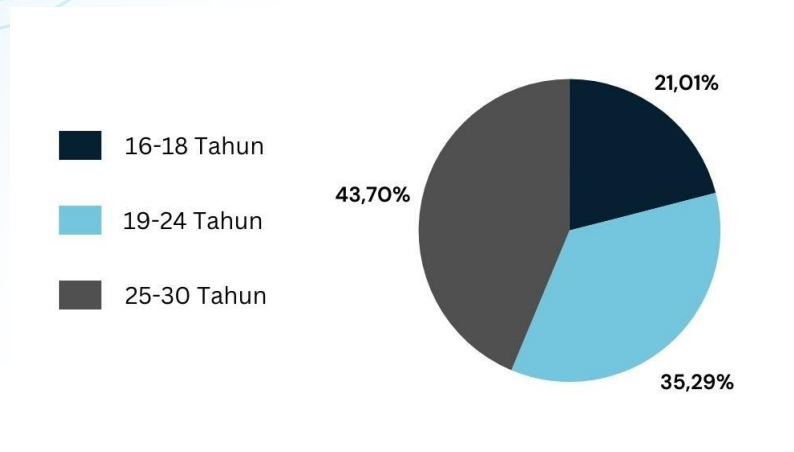


Gambar 5.17 Angka Kesakitan Pemuda berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung
Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

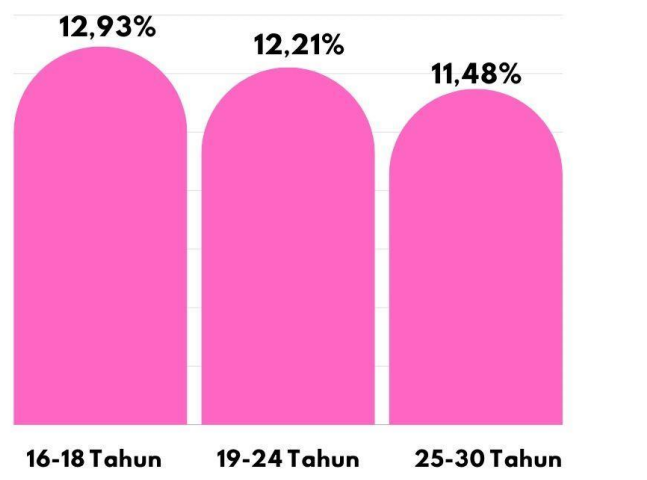
Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa 50,42 persen pemuda laki-laki di Kabupaten Tulungagung mengalami keluhan kesehatan sebulan terakhir, yang berarti dari setiap 100 pemuda laki-laki, 50 diantaranya mengalami keluhan kesehatan. Angka kesakitan untuk pemuda laki-laki adalah 13,25 persen, menunjukkan bahwa dari setiap 100 pemuda laki-laki, 13 diantaranya mengalami sakit.

Sementara itu, 49,58 persen pemuda perempuan di Kabupaten Tulungagung mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, artinya dari setiap 100 pemuda perempuan, 50 diantaranya mengalami keluhan kesehatan. Angka kesakitan pada pemuda perempuan tercatat sebesar 10,97 persen, artinya dari setiap 100 pemuda perempuan terdapat 11 pemuda perempuan diantaranya yang mengalami sakit.



Gambar 5.18 Angka Kesakitan Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung
Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.19 Angka Kesakitan Pemuda berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung
Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa 43,70 persen pemuda berusia 25-30 tahun di Kabupaten Tulungagung mengalami keluhan kesehatan sebulan terakhir, yang berarti dari setiap 100 pemuda berusia 25-30 tahun, 44 diantaranya mengalami keluhan kesehatan. Angka kesakitan untuk pemuda berusia 25-30 tahun adalah 11,48 persen, menunjukkan bahwa dari setiap 100 pemuda berusia 25-30 tahun, 11 diantaranya mengalami sakit.

Kemudian, 35,29 persen pemuda berusia 19-24 tahun di Kabupaten Tulungagung mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, artinya dari



setiap 100 pemuda berusia 19-24 tahun, 35 diantaranya mengalami keluhan kesehatan. Angka kesakitan pada pemuda berusia 19-24 tahun tercatat sebesar 12,21 persen, artinya dari setiap 100 pemuda berusia 19-24 tahun, 12 diantaranya mengalami sakit.

Sementara itu, 21,01 persen pemuda berusia 16-18 tahun di Kabupaten Tulungagung mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, artinya dari setiap 100 pemuda berusia 16-18 tahun, 21 diantaranya mengalami keluhan kesehatan. Angka kesakitan pada pemuda berusia 16-18 tahun tercatat sebesar 12,93 persen, artinya dari setiap 100 pemuda berusia 16-18 tahun, 13 diantaranya yang mengalami sakit.

5.2.1.2 Pemuda yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Upaya Pengobatan dan Jenis Kelamin

Berikut disajikan jumlah pemuda mengalami keluhan kesehatan menurut upaya pengobatan dan jenis kelamin di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.10 Persentase Pemuda Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Upaya Pengobatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Upaya Pengobatan			
	Mengobati Sendiri Saja	Rawat Jalan Saja	Mengobati dan Rawat Jalan	Tidak Melakukan Pengobatan
Laki-Laki	78,33	0,00	21,67	0,00
Perempuan	84,75	6,78	8,47	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.20 Persentase Pemuda Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Upaya Pengobatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa baik pemuda perempuan maupun laki-laki paling banyak memilih mengobati diri sendiri saat mengalami keluhan kesehatan dibandingkan dengan rawat jalan ataupun tidak melakukan pengobatan. Persentase pemuda perempuan yang mengobati sendiri saat mengalami keluhan kesehatan (84,75 persen) lebih banyak dibandingkan pemuda laki-laki (78,33 persen). Namun baik pemuda perempuan ataupun laki-laki tidak ada yang tidak melakukan pengobatan saat mengalami keluhan kesehatan.

5.2.2 Perilaku Berobat Pemuda

Perilaku berobat pemuda mencerminkan bagaimana individu pada usia ini mengelola kesehatan mereka dan membuat keputusan terkait perawatan medis. Faktor-faktor seperti pemahaman tentang kesehatan, kesadaran akan pentingnya pemeriksaan rutin, dan aksesibilitas layanan kesehatan berperan besar dalam mempengaruhi perilaku ini. Selain itu, aspek sosial dan budaya, termasuk norma-norma kelompok sebaya dan tekanan sosial, dapat mempengaruhi sikap pemuda terhadap kunjungan ke dokter atau penggunaan layanan kesehatan.

5.2.2.1 Pemuda yang Pernah Berobat Jalan menurut Tempat Berobat Jalan

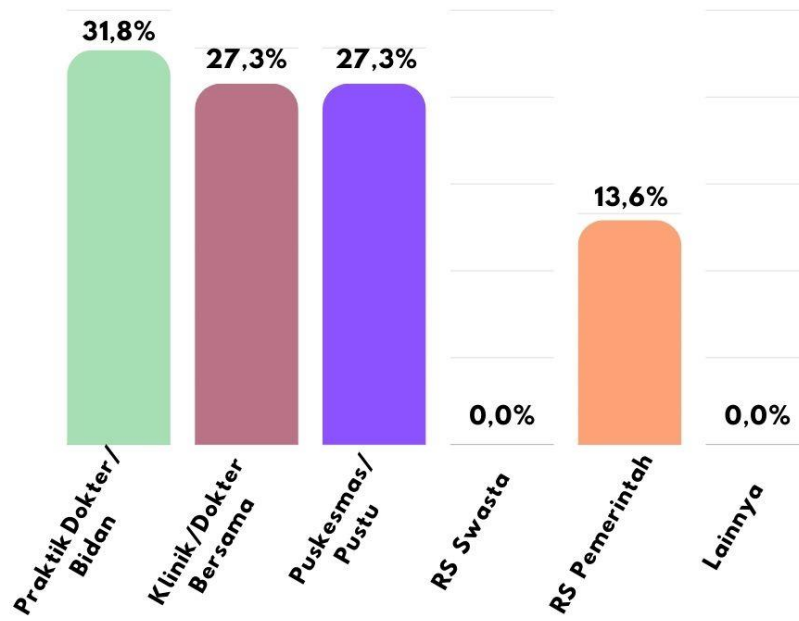
Berikut disajikan data mengenai pemuda yang pernah berobat jalan menurut tempat berobat jalan, diantaranya adalah praktik dokter/bidan, klinik/dokter bersama, Rumah Sakit Swasta maupun Rumah Sakit Pemerintah, dan lain-lain di Kabupaten Tulungagung.



Tabel 5.11 Persentase Pemuda yang Pernah Berobat Jalan menurut Tempat Berobat di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tempat Berobat Jalan	Persentase Pemuda
Praktik Dokter/Bidan	31,82
Klinik/Dokter Bersama	27,27
Puskesmas/Pustu	27,27
RS Swasta	0,00
RS Pemerintah	13,64
Lainnya	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.21 Persentase Pemuda yang Pernah Berobat Jalan menurut Tempat Berobat di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Tempat berobat jalan yang paling banyak dikunjungi oleh pemuda di Tulungagung yaitu praktik dokter/bidan sebesar 31,82 persen, kemudian diikuti klinik/dokter bersama dan puskesmas/pustu masing-masing dengan persentase 27,27 persen. Rumah sakit pemerintah menyusul dengan persentase sebesar 13,64 persen. Tidak ada pemuda yang memilih untuk berobat jalan di Rumah Sakit Swasta dan fasilitas kesehatan lainnya pada tahun 2023.



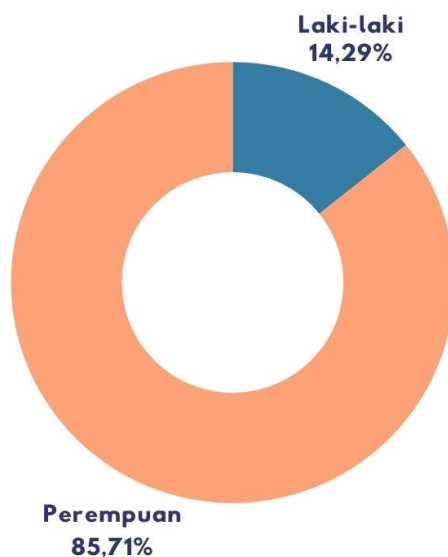
5.2.2.2 Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir

Berikut disajikan data mengenai pemuda yang pernah dirawat inap setahun terakhir menurut jenis kelamin di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.12 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Persentase Pemuda
Laki-laki	14,29
Perempuan	85,71
Kelompok Umur	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	7,14
19-24 Tahun	35,71
25-30 Tahun	57,14

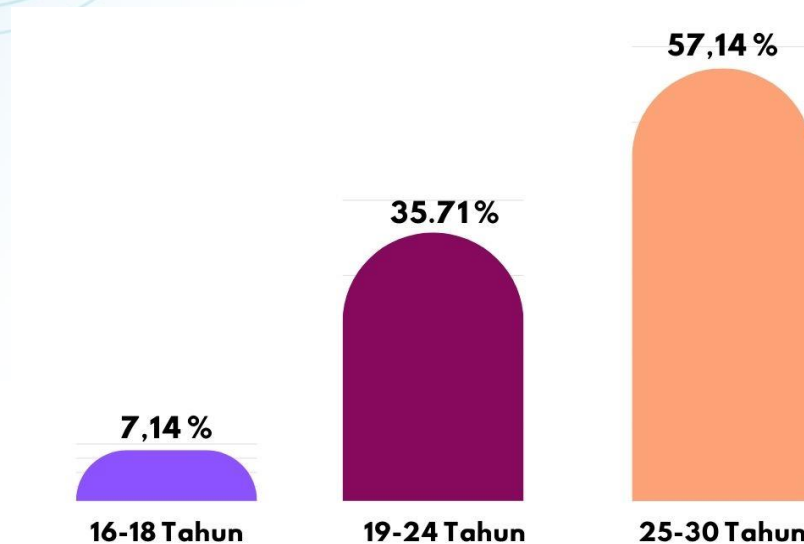
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.22 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Pada tahun 2023, persentase pemuda di Kabupaten Tulungagung pernah dirawat inap setahun terakhir paling banyak adalah pemuda perempuan yaitu sebanyak 85,71 persen, sedangkan laki-laki hanya sebanyak 14,29 persen.



Gambar 5.23 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, persentase pemuda di Kabupaten Tulungagung yang pernah dirawat inap paling banyak yaitu pada rentang usia 25-30 tahun sebesar 57,14 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 19-24 tahun sebesar 35,71 persen, dan yang terakhir pemuda berusia 16-18 tahun sebesar 7,14 persen.

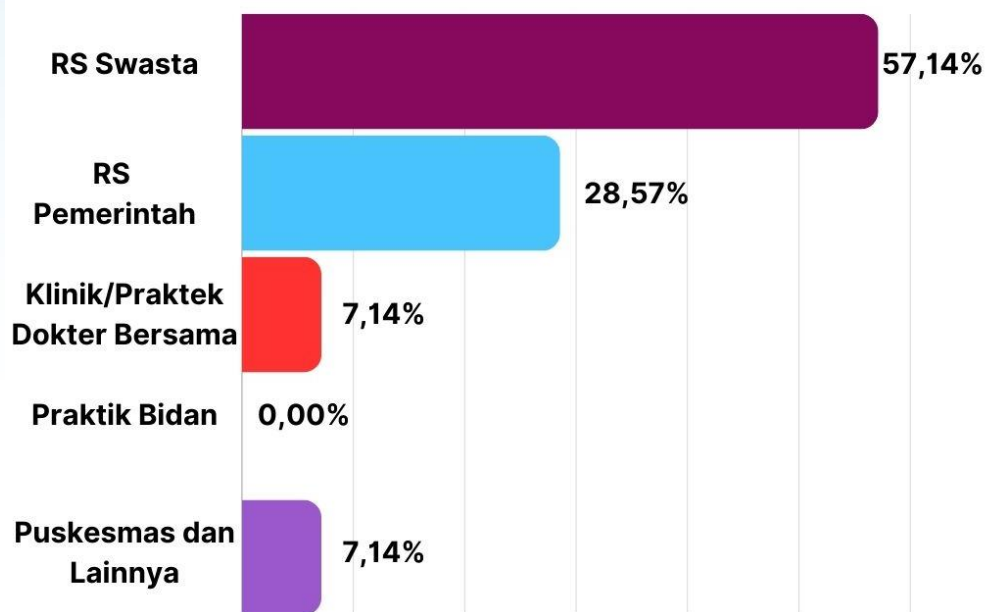
5.2.2.3 Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap

Berikut disajikan data mengenai pemuda yang pernah dirawat inap setahun terakhir menurut tempat rawat inap di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.13 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tempat Rawat Inap	Persentase Pemuda
RS Swasta	57,14
RS Pemerintah	28,57
Klinik/praktek dokter bersama	7,14
Praktik bidan	0,00
Puskesmas dan lainnya	7,14

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.24 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret 2023

Berdasarkan grafik di atas, persentase pemuda yang pernah dirawat inap dalam setahun terakhir di Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa di Kabupaten Tulungagung, sebagian besar pemuda memilih rawat inap di rumah sakit, dengan persentase sebesar 57,14 persen, kemudian diikuti Rumah Sakit Pemerintah yaitu sebanyak 28,57 persen, serta rawat inap di klinik/praktek dokter bersama/puskesmas dan lainnya yaitu sebesar 7,14 persen. Namun tidak ada pemuda di Kabupaten Tulungagung yang memilih untuk rawat inap di praktik bidan.

5.2.2.4 Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Lama Dirawat (Hari) di Kabupaten Tulungagung

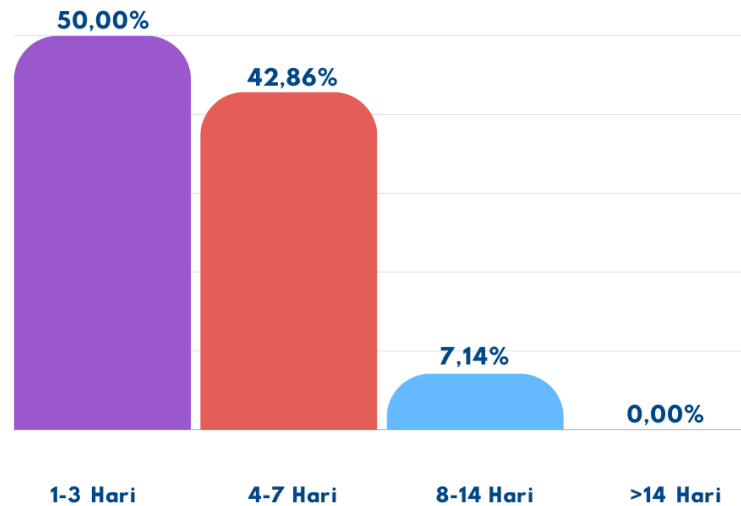
Berikut disajikan data mengenai pemuda yang pernah dirawat inap setahun terakhir menurut lama dirawat inap di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.14 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Lama Dirawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Lama Dirawat (hari)	Persentase Pemuda
1-3 hari	50,00

Lama Dirawat (hari)	Persentase Pemuda
4-7 hari	42,86
8-14 hari	7,14
> 14 hari	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.25 Persentase Pemuda yang Pernah Dirawat Inap Setahun Terakhir menurut Lama Dirawat Inap di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jumlah pemuda yang pernah dirawat inap dalam setahun terakhir DI Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023, menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 50,00 persen, dirawat inap selama 1-3 hari. Selanjutnya, 42,86 persen pemuda dirawat inap selama 4-7 hari, sementara 7,14 persen dirawat inap selama 8-14 hari. Tidak ada pemuda yang dirawat inap selama lebih dari 14 hari dalam setahun terakhir.

5.2.3 Pemanfaatan Jaminan Kesehatan oleh Pemuda

Pemanfaatan jaminan kesehatan merupakan aspek krusial dalam memastikan akses yang adil dan efektif terhadap layanan kesehatan bagi semua kelompok usia, termasuk pemuda. Jaminan kesehatan yang memadai dapat menyediakan perlindungan finansial dan akses ke perawatan medis yang diperlukan, namun tingkat pemanfaatannya sering kali bervariasi di antara

pemuda. Faktor-faktor seperti pengetahuan tentang hak-hak kesehatan, tingkat kesadaran akan manfaat jaminan kesehatan, dan hambatan administratif dapat mempengaruhi seberapa baik pemuda memanfaatkan fasilitas dan layanan yang disediakan.

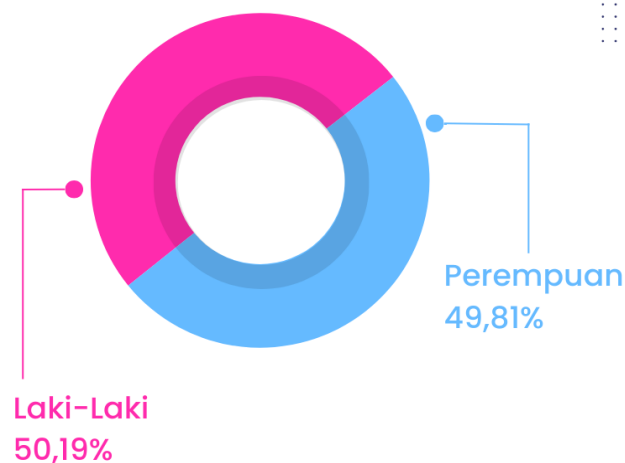
5.2.3.1 Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data mengenai pemuda yang memiliki jaminan kesehatan menurut jenis kelamin di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.15 Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Persentase Pemuda
Laki-laki	50,19
Perempuan	49,81
Kelompok Umur	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	21,79
19-24 Tahun	39,30
25-30 Tahun	38,91

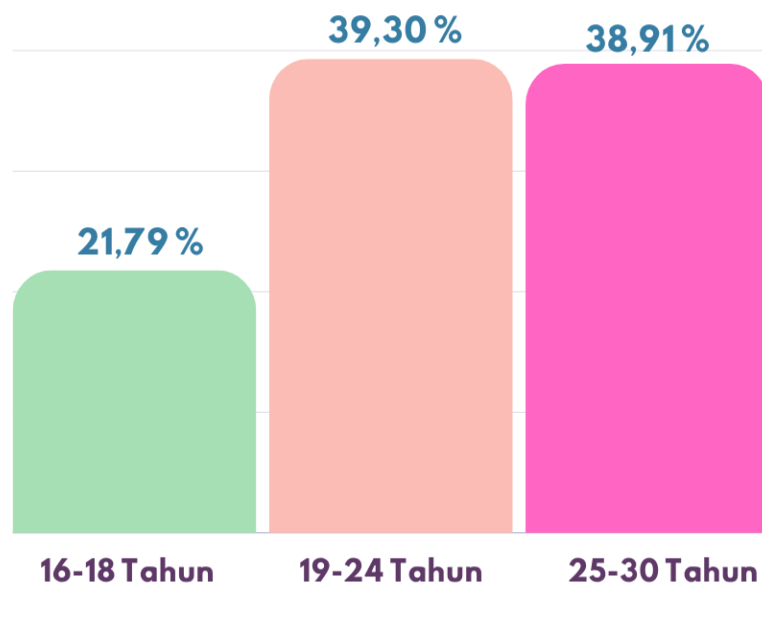
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.26 Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data jumlah pemuda yang memiliki jaminan Kesehatan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023, diketahui bahwa terdapat 257 pemuda yang memiliki jaminan kesehatan. Dari nilai tersebut, sebesar 49,81 persen pemuda perempuan telah memiliki jaminan kesehatan, sementara 50,19 persen lainnya adalah pemuda laki-laki.



Gambar 5.27 Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data mengenai persentase pemuda yang memiliki jaminan Kesehatan menurut kelompok umur di Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa pemuda dengan jaminan kesehatan paling banyak adalah pemuda berusia 19-24 tahun yaitu sebanyak 39,30 persen, kemudian diikuti pemuda yang berusia 25-30 tahun sebanyak 38,91 persen, dan yang terakhir adalah pemuda berusia 16-18 tahun sebanyak 21,79 persen.

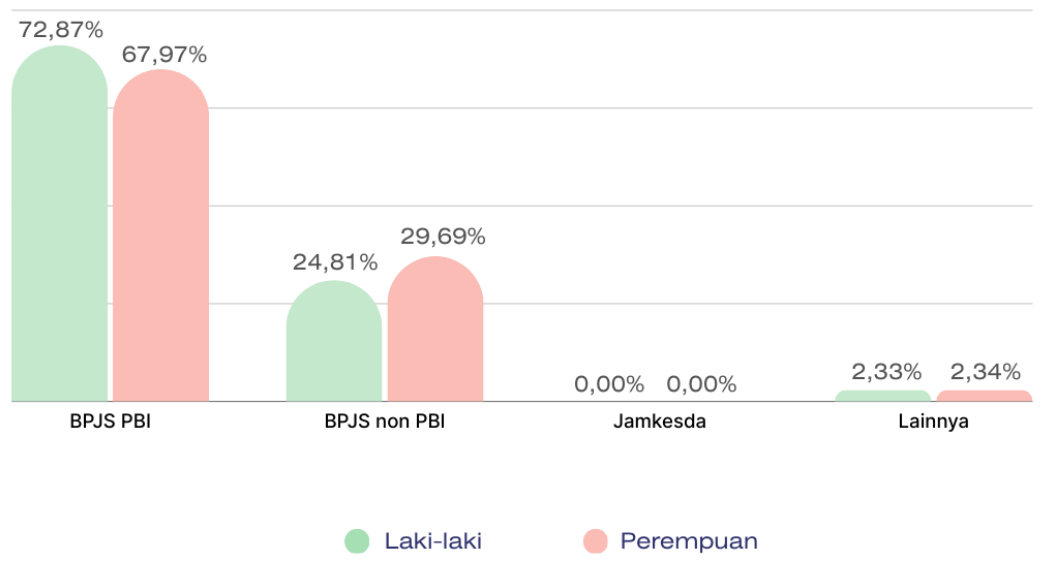
5.2.3.2 Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Pemuda menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pemuda di Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data mengenai jaminan kesehatan yang dimiliki pemuda menurut jenis kelamin dan kelompok umur pemuda di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5. 16 Persentase Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Pemuda menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jenis Jaminan Kesehatan			
	BPJS PBI	BPJS non PBI	Jamkesda	Lainnya
Laki-laki	72,87	24,81	0,00	2,33
Perempuan	67,97	29,69	0,00	2,34
Kelompok Umur	Jenis Jaminan Kesehatan			
	BPJS PBI	BPJS non PBI	Jamkesda	Lainnya
16-18 Tahun	66,07	28,57	0,00	5,36
19-24 Tahun	75,25	22,77	0,00	1,98
25-30 Tahun	68,00	31,00	0,00	1,00

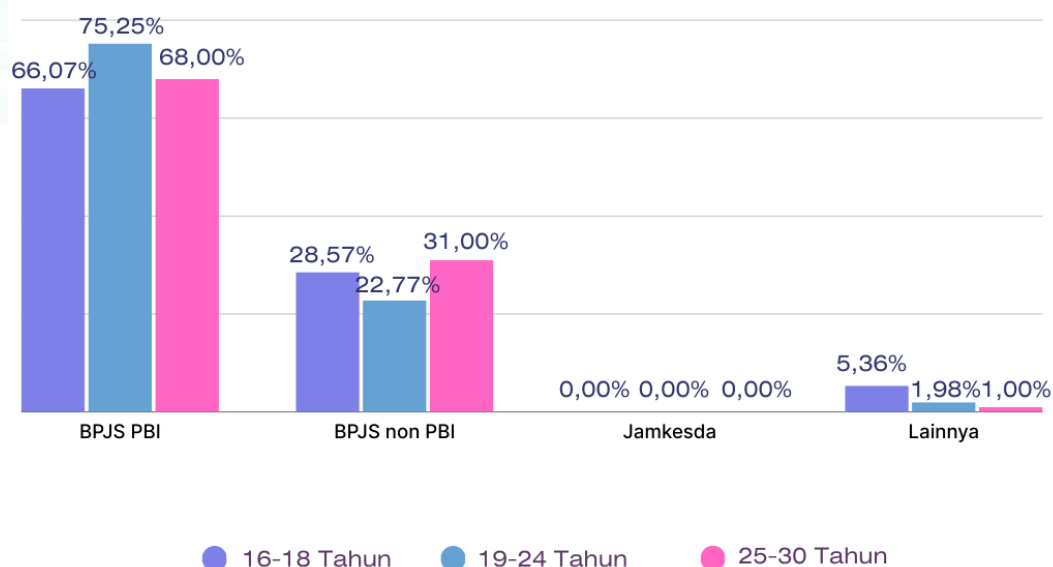
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.28 Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Di Kabupaten Tulungagung, pemuda memiliki berbagai jenis jaminan kesehatan, termasuk BPJS PBI, BPJS Non PBI, Jamkesda, dan lainnya. Jaminan kesehatan yang paling umum dimiliki oleh pemuda adalah BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan persentase sebesar 72,87 persen dari pemuda laki-laki dan 67,97 persen dari pemuda perempuan. Sedangkan jenis jaminan kesehatan tidak ada yang memiliki JAMKESDA (Jaminan Kesehatan Daerah).



Gambar 5.29 Persentase Pemuda yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data mengenai jumlah pemuda yang memiliki jaminan Kesehatan berdasarkan kelompok umur, diketahui bahwa sebagian besar pemuda berusia 16 hingga 30 tahun memiliki jaminan Kesehatan BPJS PBI. 75,25 persen pemuda berusia 19 – 24 tahun, kemudian 68,00 persen dari pemuda berusia 25 - 30 tahun dan 66,07 persen pemuda berusia 16-18 tahun. Sementara itu, tidak ada pemuda di Kabupaten Tulungagung yang memiliki JAMKESDA (Jaminan Kesehatan Daerah).

5.2.3.3 Pemuda yang Rawat Jalan dan Rawat Inap menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung

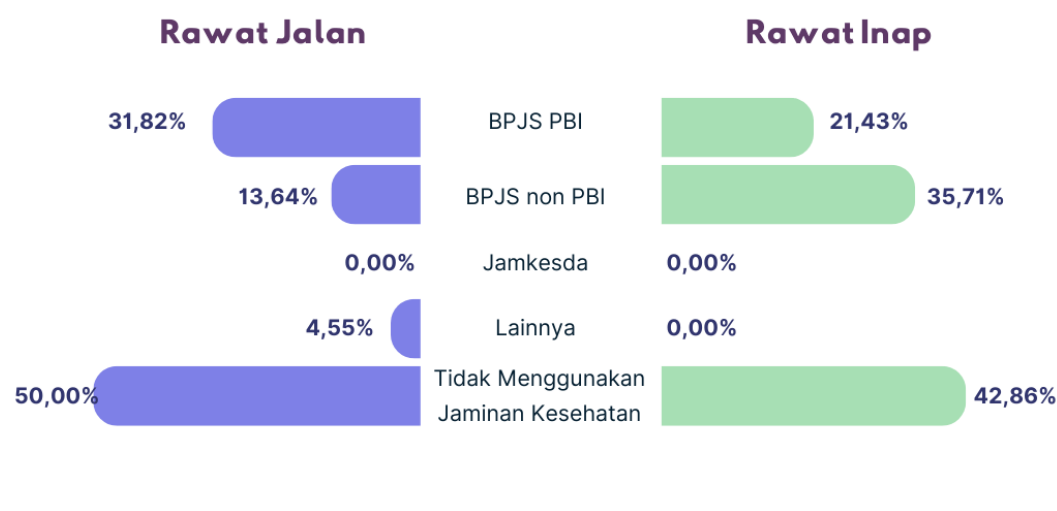
Berikut disajikan data mengenai pemuda yang rawat jalan dan rawat inap menurut jenis jaminan kesehatan yang digunakan di Kabupaten Tulungagung adalah



Tabel 5.17 Pemuda yang Rawat Jalan dan Rawat Inap menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Elemen	Jaminan Kesehatan				
	BPJS PBI	BPJS non PBI	Jamkesda	Lainnya	Tidak Menggunakan Jaminan Kesehatan
Rawat Jalan	31,82	13,64	0,00	4,55	50,00
Rawat Inap	21,43	35,71	0,00	0,00	42,86

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.30 Persentase Pemuda yang Rawat Jalan dan Rawat Inap menurut Jaminan Kesehatan yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data pemuda yang rawat jalan dan rawat inap menurut jaminan kesehatan yang digunakan, diketahui bahwa 50,00 persen pemuda yang rawat jalan tidak menggunakan jaminan kesehatan, kemudian diikuti 31,82 persen pemuda yang rawat jalan menggunakan jaminan kesehatan BPJS PBI, 13,64 persen menggunakan BPJS non PBI, dan 4,55 persen menggunakan jaminan kesehatan jenis lainnya, serta tidak ada pemuda yang menggunakan JAMKESDA. Untuk pemuda yang rawat inap, 42,86 persen pemuda tidak menggunakan jaminan kesehatan, 35,71 persen menggunakan BPJS non PBI, 21,43 menggunakan BPJS PBI dan tidak ada yang menggunakan JAMKESDA ataupun jaminan kesehatan lainnya.

5.2.4 Pemuda yang Merokok

Merokok di kalangan pemuda adalah isu kesehatan yang signifikan dengan dampak jangka panjang yang berpotensi merusak. Kebiasaan merokok yang dimulai pada usia muda sering kali berlanjut hingga dewasa dan dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, termasuk penyakit jantung, kanker, dan gangguan pernapasan. Mengidentifikasi seberapa banyak pemuda yang merokok dan memahami tren terkini dapat memberikan wawasan penting tentang perilaku kesehatan ini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

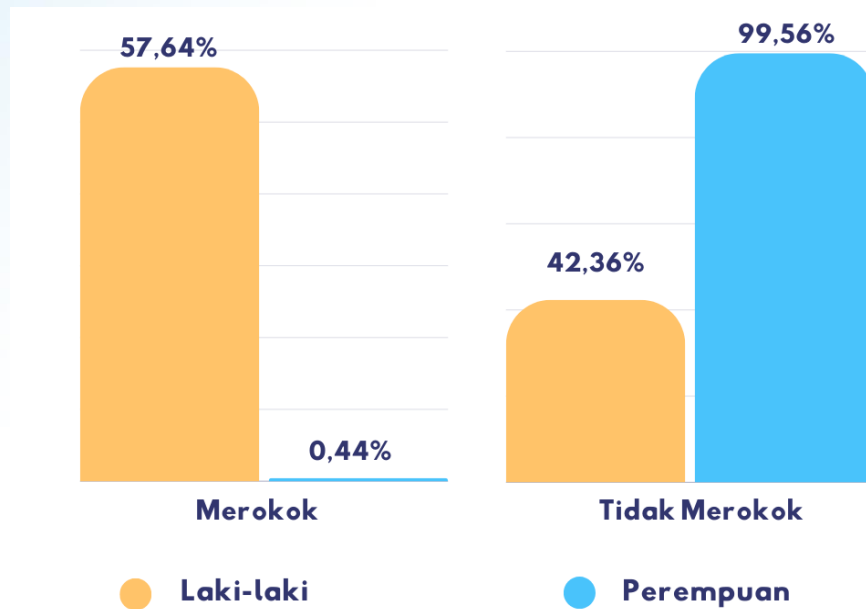
5.2.4.1 Pemuda Berdasarkan Perilaku Merokok Tembakau Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data mengenai perilaku merokok tembakau pemuda sebulan terakhir menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.18 Persentase Pemuda Berdasarkan Perilaku Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Merokok	Tidak Merokok
Laki-laki	57,64	42,36
Perempuan	0,44	99,56
Kelompok Umur	Merokok	Tidak Merokok
16-18 Tahun	8,04	91,96
19-24 Tahun	36,09	63,91
25-30 Tahun	35,80	64,20

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

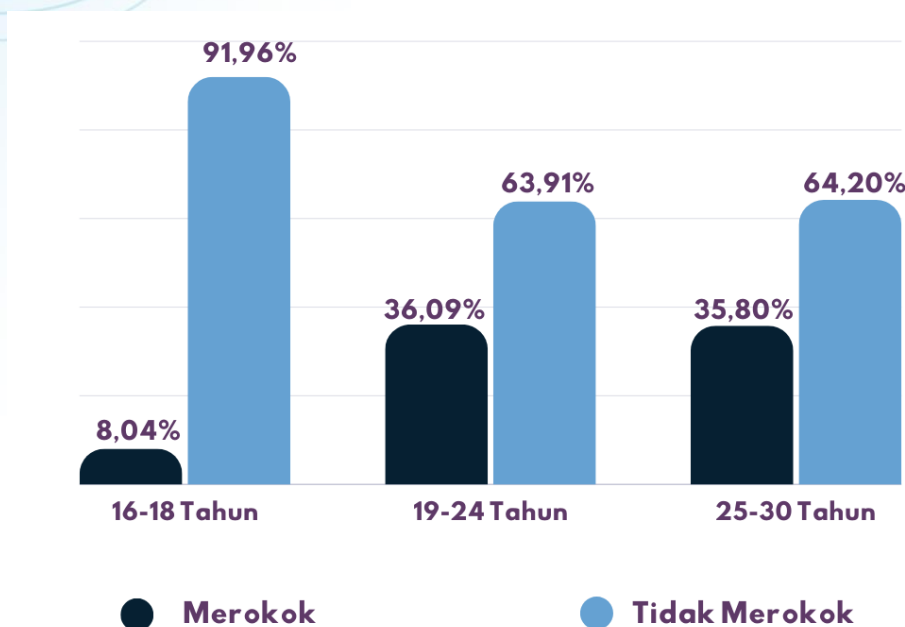


Gambar 5.31 Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data persentase pemuda yang merokok tembakau dalam sebulan terakhir di Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa 57,64 persen pemuda laki-laki merokok tembakau dalam jangka waktu satu bulan terakhir, dengan mayoritas dari pemuda laki-laki merokok setiap hari. Disisi lain, 99,56 persen pemuda perempuan tidak merokok tembakau dalam jangka waktu satu bulan terakhir.





Gambar 5.32 Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat dari kelompok umur, kelompok umur tertinggi yang merokok tembakau setiap hari dalam jangka waktu satu bulan terakhir adalah pemuda berusia 19-24 tahun, mencapai sebesar 36,09 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 25-30 tahun (35,80 persen), sementara pemuda berusia 16-18 tahun mencatat angka terendah yaitu sebesar 8,04 persen.

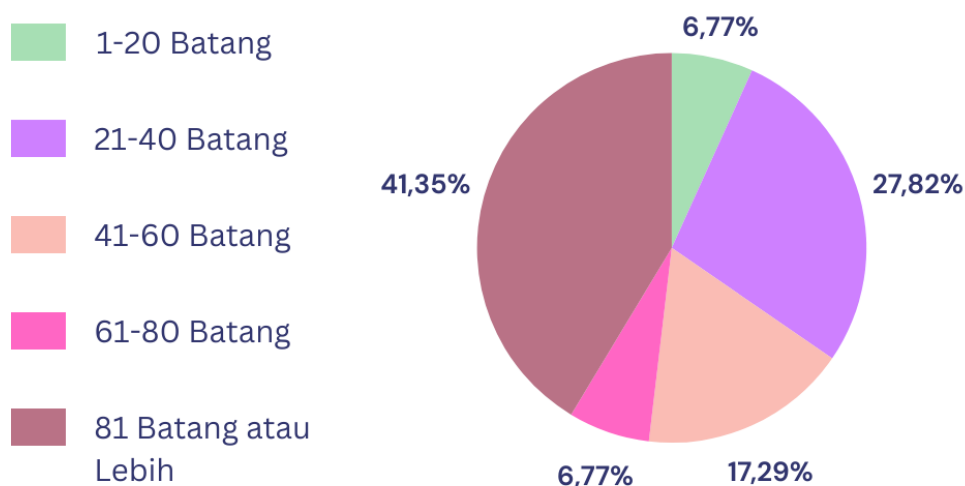
5.2.4.2 Pemuda yang Merokok Tembakau menurut Rata-Rata Batang yang Dihisap per Minggu di Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data mengenai pemuda yang merokok tembakau menurut rata-rata batang yang dihisap per minggu di Kabupaten Tulungagung:

Tabel 5.19 Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jumlah Batang	Persentase Pemuda
1-20 batang	6,77
21-40 batang	27,82
41-60 batang	17,29
61-80 batang	6,77
81 batang atau lebih	41,35

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.33 Persentase Pemuda yang Merokok Tembakau Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap per minggu oleh pemuda di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023, diketahui bahwa 41,35 persen pemuda menghisap 81 batang rokok atau lebih dalam satu minggu, kemudian 27,82 persen pemuda menghisap 21-40 batang dalam satu minggu, sementara jumlah pemuda yang menghisap 61-80 batang dalam satu minggu yaitu sebesar 6,77 persen.

5.2.5 Pemuda yang Terjangkit HIV

Infeksi HIV di kalangan pemuda merupakan isu kesehatan global yang memerlukan perhatian mendalam dan tindakan yang terkoordinasi. Meskipun kemajuan dalam pencegahan dan pengobatan telah dicapai, prevalensi HIV di kalangan pemuda tetap menjadi tantangan besar, dengan dampak yang signifikan terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka.

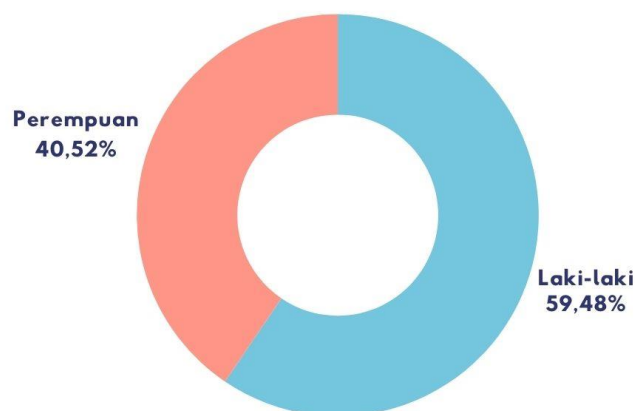
5.2.5.1 Pemuda Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, data pemuda terjangkit HIV di Kabupaten Tulungagung berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 5.20 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda Terjangkit HIV	Persentase Pemuda
Laki-laki	646	59,48
Perempuan	440	40,52
Total	1.086	100
Kelompok Umur	Jumlah Pemuda Terjangkit HIV	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	40	3,68
19-24 Tahun	381	35,08
25-30 Tahun	665	61,23
Total	1.086	100

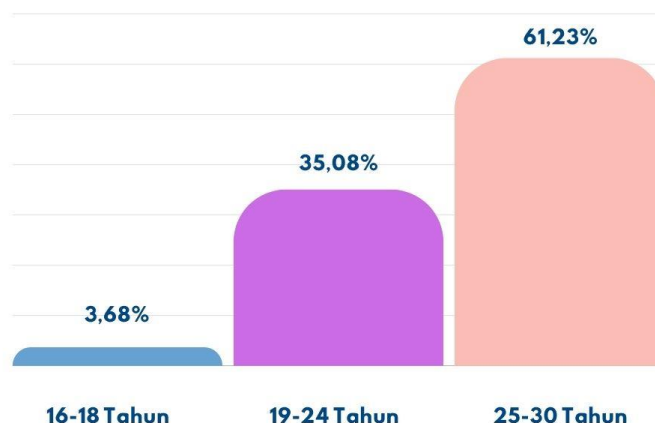
Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.34 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, jumlah pemuda terjangkit HIV di Kabupaten Tulungagung tercatat sebanyak 1.086 jiwa, dengan 40,5 persen adalah perempuan dan 59,5 persen adalah laki-laki.



Gambar 5.35 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung

Pada Tahun 2023, jumlah pemuda terjangkit HIV paling banyak berada dalam rentang usia 25-30 tahun, dengan persentase sebesar 61,23 persen, kemudian disusul dengan pemuda berusia 19-24 tahun sebesar 35,08 persen, dan pemuda berusia 16-18 tahun memiliki angka terendah, yaitu sebesar 3,68 persen.

5.2.5.2 Pemuda Terjangkit HIV menurut Jenis Transmisi Kabupaten Tulungagung

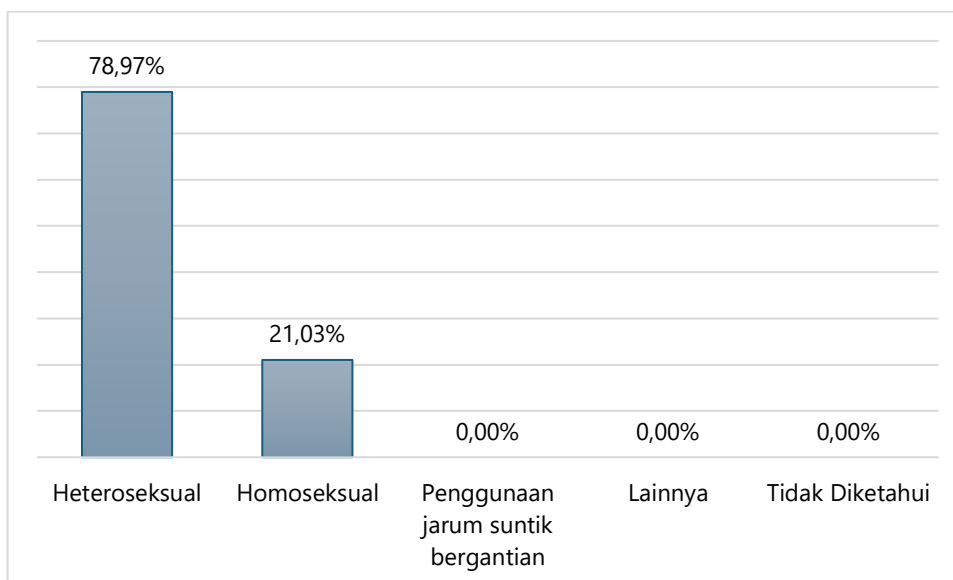
Pengetahuan tentang mekanisme transmisi sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS. HIV dapat ditularkan melalui beberapa cara, termasuk hubungan seksual tidak aman, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi, dan lain-lain. Berikut ditampilkan data mengenai jumlah pemuda terjangkit HIV menurut jenis transmisinya di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023.



Tabel 5.21 Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Transmisi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Transmisi	Jumlah Pemuda Terjangkit HIV	Persentase Pemuda
Heteroseksual	815	78,97
Homoseksual	271	21,03
Penggunaan jarum suntik bergantian	0	0,00
Lainnya	0	0,00
Tidak Diketahui	0	0,00
Total	1.086	100

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.36 Persentase Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Transmisi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data dari Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa banyak pemuda di Kabupaten Tulungagung yang terjangkit HIV melalui hubungan seksual yang tidak sehat, yaitu heteroseksual sebesar 78,97 persen dan homoseksual sebesar 21,03 persen. Sedangkan tidak ada pemuda yang terjangkit HIV melalui penggunaan jarum suntik bergantian dan jenis transmisi lainnya.

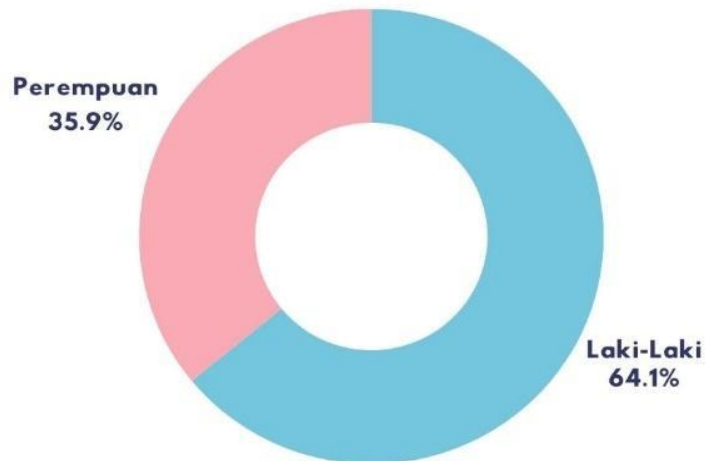
5.2.5.3 Kematian Pemuda Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pemuda Kabupaten Tulungagung

Kematian pemuda terjangkit HIV merujuk pada total angka kematian di kalangan individu muda yang telah didiagnosis dengan infeksi HIV. Data ini menggambarkan dampak serius HIV/AIDS pada kesehatan pemuda dan memberikan informasi penting mengenai tingkat keparahan penyakit di kelompok usia ini. Berikut disajikan data kematian pemuda yang terjangkit HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur pemuda Kabupaten Tulungagung tahun 2023

Tabel 5.22 Jumlah Kematian Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Kematian Pemuda Terjangkit HIV	Persentase Pemuda
Laki-laki	139	64,06
Perempuan	78	35,94
Total	217	100
Kelompok Umur	Jumlah Kematian Pemuda Terjangkit HIV	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	2	0,92
19-24 Tahun	63	29,03
25-30 Tahun	152	70,05
Total	217	100

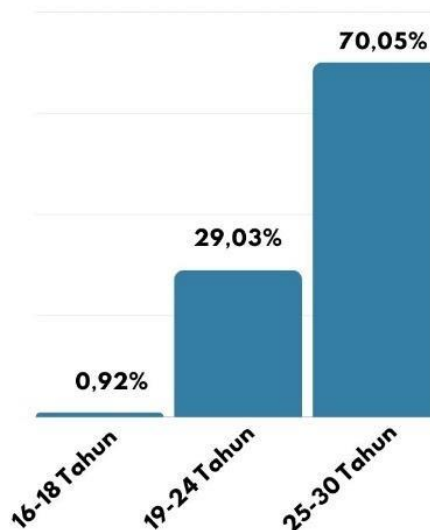
Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.37 Persentase Kematian Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, jumlah kematian pemuda akibat terjangkit HIV di Kabupaten Tulungagung tercatat sebanyak 217 jiwa, yaitu sebanyak 64,1 persen adalah laki-laki dan 35,9 persen adalah perempuan.



Gambar 5.38 Persentase Kematian Pemuda yang Terjangkit HIV menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung

Pada Tahun 2023, jumlah kematian pemuda terjangkit HIV paling banyak berusia 25-30 tahun yaitu sebesar 70,05 persen, kemudian disusul dengan pemuda berusia 19-24 tahun sebesar 29,03 persen, dan yang paling sedikit yaitu pemuda berusia 16-18 tahun sebesar 0,92 persen.

5.2.6 Penyalahgunaan Narkoba oleh Pemuda

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda adalah masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan memprihatinkan, dengan dampak yang luas bagi individu dan komunitas. Penyalahgunaan zat terlarang tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik dan mental pemuda, tetapi juga berpotensi menyebabkan gangguan dalam pendidikan, hubungan sosial, dan masa depan mereka.

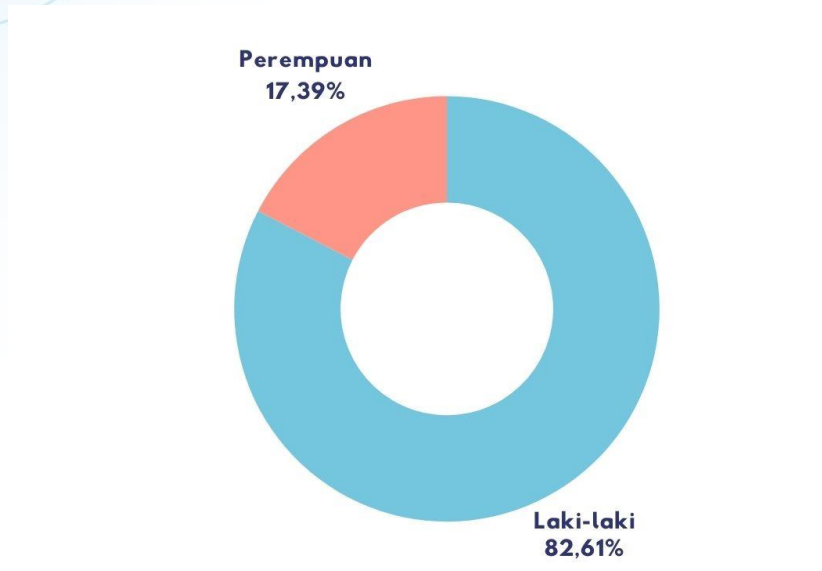
5.2.6.1 Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda memerlukan perhatian khusus terhadap berbagai faktor, termasuk perbedaan jenis kelamin. Data tentang jumlah pemuda pemakai narkoba yang dibagi menurut jenis kelamin memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana prevalensi dan pola penggunaan narkoba dapat bervariasi antara laki-laki dan perempuan. Berikut disajikan data jumlah pemuda pemakai narkoba menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Tulungagung tahun 2023

Tabel 5.23 Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
Laki-laki	19	82,61
Perempuan	4	17,39
Total	23	100
Kelompok Umur	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	7	30,43
19-24 Tahun	7	30,43
25-30 Tahun	9	39,13
Total	23	100

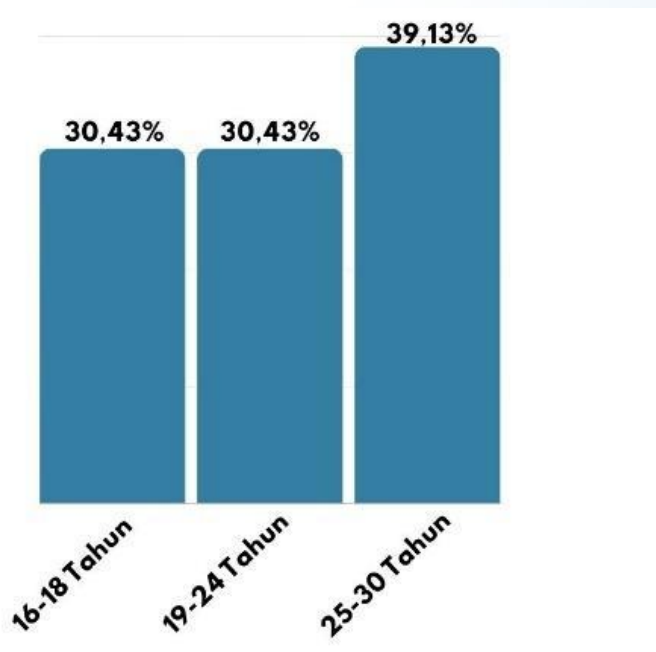
Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.39 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, jumlah pemuda pemakai narkoba di Kabupaten Tulungagung tercatat sebanyak 23 jiwa, yaitu sebanyak 83,4 persen adalah laki-laki dan 16,6 persen adalah perempuan.



Gambar 5.40 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data jumlah pemuda pemakai narkoba di Kabupaten Tulungagung tahun 2023, diketahui mayoritas pemuda pemakai narkoba berusia 25-30 tahun yaitu sebesar 39,13 persen, kemudian pemuda pemakai narkoba kelompok usia 16-18 tahun dan 19-24 tahun sama banyaknya yaitu masing-masing sebesar 30,43 persen.

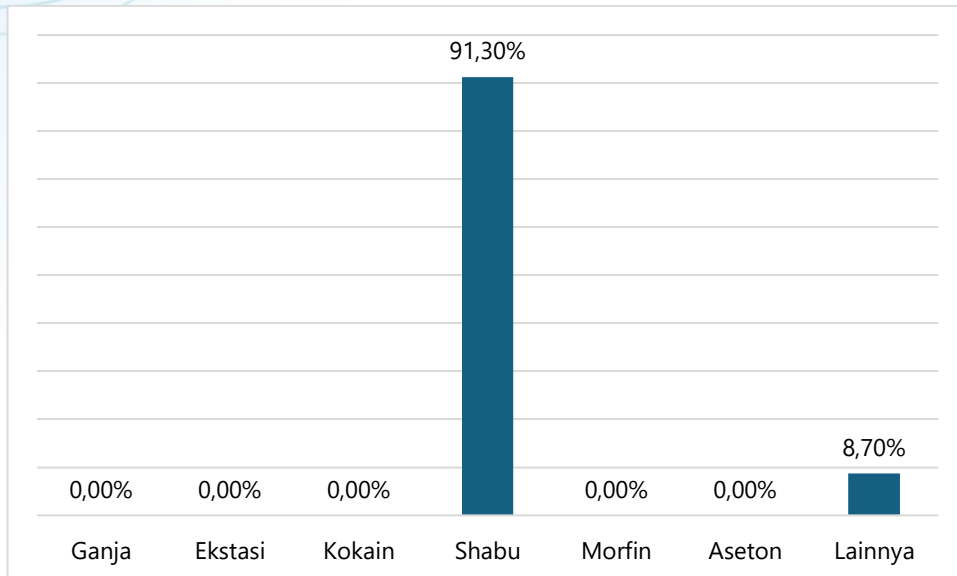
5.2.6.2 Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Narkoba yang Digunakan

Data jumlah pemuda pemakai narkoba menurut jenis narkoba yang digunakan sangat penting karena dapat digunakan untuk memahami jenis narkoba yang paling sering dikonsumsi oleh pemuda dan bagaimana preferensi ini dapat mempengaruhi strategi pencegahan dan rehabilitasi. Berikut disajikan data jumlah pemuda pemakai narkoba menurut jenis narkoba yang digunakan di Kabupaten Tulungagung tahun 2023:

Tabel 5.24 Jumlah Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Narkoba yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Narkoba Yang Digunakan	Jumlah Pemuda Pemakai Narkoba	Persentase Pemuda Pemakai Narkoba
Ganja	0	0,00
Ekstasi	0	0,00
Kokain	0	0,00
Shabu	21	91,30
Morfin	0	0,00
Aseton	0	0,00
Lainnya	2	8,70
Total	23	100

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.41 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Narkoba yang Digunakan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa banyak pemuda di Kabupaten Tulungagung yang menggunakan narkoba jenis shabu sebanyak 91,30 persen, kemudian 8,70 persen sisanya menggunakan jenis narkoba selain ganja, ekstasi, kokain, morfin, dan aseton.

5.2.6.3 Pemuda Pemakai Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi

Rehabilitasi menjadi salah satu langkah krusial untuk membantu pemuda pemakai narkoba pulih dan mengintegrasikan kembali ke dalam masyarakat. Berikut disajikan data jumlah pemuda pemakai narkoba yang menjalani rehabilitasi berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan jenis narkoba yang digunakan di Kabupaten Tulungagung tahun 2023

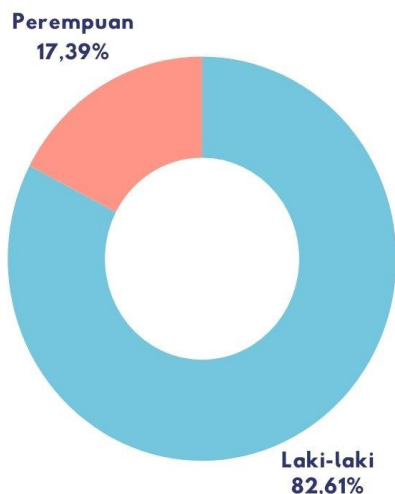
Tabel 5.25 Pemuda Pemakai Narkoba menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
Laki-laki	19	82,61
Perempuan	4	17,39
Total	23	100



Kelompok Umur	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	7	30,43
19-24 Tahun	7	30,43
25-30 Tahun	9	39,13
Total	23	100

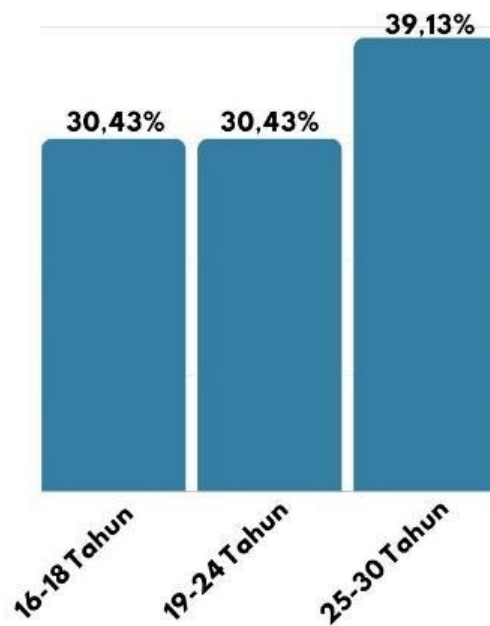
Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.42 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, jumlah pemuda pemakai narkoba yang menjalani rehabilitasi di Kabupaten Tulungagung tercatat sebanyak 23 jiwa, yaitu sebanyak 83,4 persen adalah laki-laki dan 16,6 persen adalah perempuan.



Gambar 5.43 Persentase Pemuda Pemakai Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data jumlah pemuda pemakai narkoba di Kabupaten Tulungagung yang menjalani rehabilitasi tahun 2023, diketahui mayoritas berada dalam rentang usia 25-30 tahun yaitu sebesar 39,13 persen, kemudian pemuda pada kelompok usia 16-18 tahun dan 19-24 tahun memiliki angka yang sama yaitu masing-masing sebesar 30,43 persen.

5.3 Ketenagakerjaan Pemuda

Ketenagakerjaan pemuda adalah elemen penting dalam memahami dinamika pasar tenaga kerja dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Masa transisi dari pendidikan ke dunia kerja merupakan periode yang penuh tantangan bagi banyak pemuda, yang sering kali menghadapi hambatan seperti kekurangan pengalaman kerja, keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, serta persaingan yang ketat. Sebagai hasilnya, tingkat pengangguran dan kualitas pekerjaan yang diperoleh oleh pemuda dapat bervariasi secara signifikan. Pada bagian ini akan dibahas lebih lanjut tentang data



terkini mengenai aktivitas dan produktivitas pemuda, lapangan pekerjaan pemuda, jam pekerja pemuda, serta jumlah pemuda menganggur.

5.3.1 Aktivitas dan Produktivitas Pemuda

Aktivitas dan produktivitas pemuda merupakan faktor krusial yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dan sosial, serta menentukan potensi tenaga kerja di masa depan. Dalam membahas aktivitas pemuda, penting untuk mengidentifikasi berbagai kegiatan utama yang dilakukan oleh mereka. Kegiatan utama dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir. Selain itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga menjadi indikator penting dalam menilai seberapa aktif pemuda berkontribusi di pasar kerja dan bagaimana mereka mengelola waktu dan energi mereka untuk mencapai hasil yang maksimal. Berikut disajikan data jumlah pemuda menurut jenis kegiatan utama, Tingkat pendidikan serta nilai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Tulungagung.

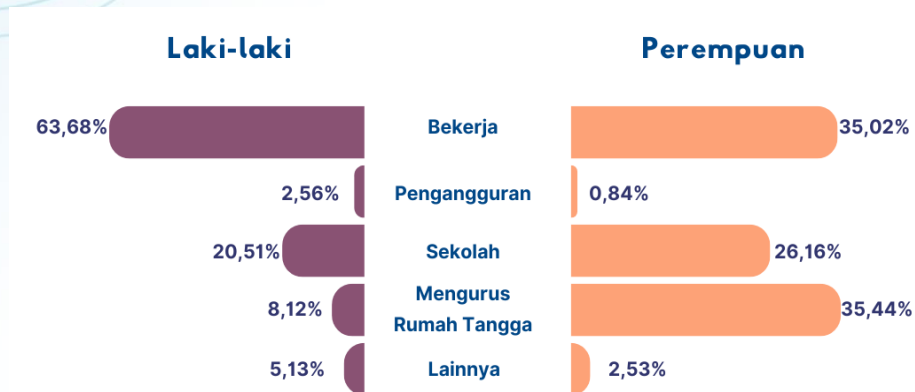
5.3.1.1 Pemuda menurut Jenis Kegiatan Utama berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung

Kegiatan utama dari pemuda terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu bekerja, pengangguran, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Berikut disajikan data jumlah pemuda menurut jenis kegiatan utama, jenis kelamin dan kelompok umur pemuda di Kabupaten Tulungagung:

Tabel 5.26 Persentase Pemuda Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan			
	Bekerja	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya
Laki-laki	63,68	20,51	8,12	5,13
Perempuan	35,02	26,16	35,44	2,53
Kelompok Umur	Jenis Kegiatan			
	Bekerja	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya
16-18 Tahun	3,45	74,14	18,97	2,59
19-24 Tahun	60,47	13,95	16,28	6,98
25-30 Tahun	67,76	0,00	28,96	1,64

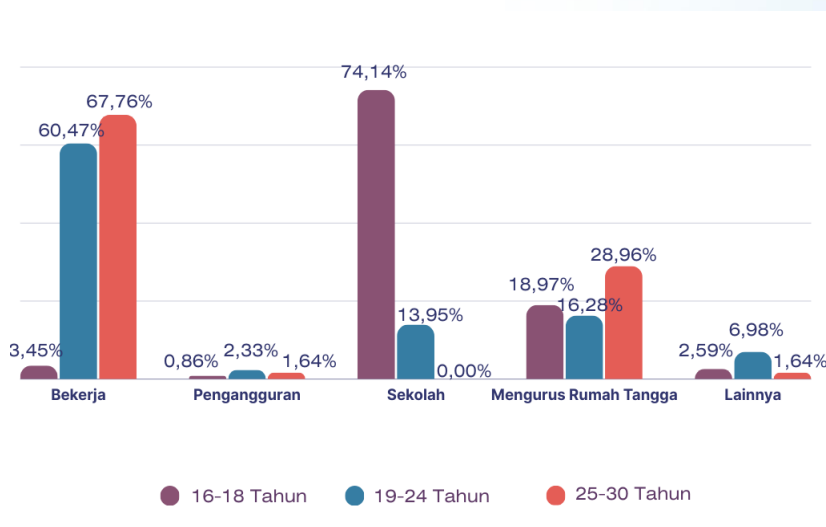
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.44 Persentase Pemuda menurut Jenis Kegiatan Utama berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data jumlah pemuda menurut jenis kegiatan utama dan jenis kelamin di Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa persentase tertinggi jenis kegiatan utama untuk pemuda laki-laki adalah bekerja (63,68 persen) sedangkan kegiatan utama dengan persentase tertinggi dari pemuda perempuan adalah mengurus rumah tangga (35,44 persen). Jenis kegiatan yang memiliki persentase terendah baik itu pemuda laki-laki atau pemuda perempuan adalah pengangguran, dengan persentase pengangguran pemuda laki-laki sebesar 2,56 persen dan pemuda perempuan 0,84 persen.



Gambar 5.45 Persentase Pemuda menurut Jenis Kegiatan Utama berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Berdasarkan data pemuda menurut jenis kegiatan utama dan kelompok umur di Kabupaten Tulungagung, jumlah pemuda pada kelompok usia 16-18 tahun mendominasi aktivitas sekolah (74,14 persen), sedangkan usia 25-30 tahun sudah tidak ada yang bersekolah. Kegiatan bekerja didominasi oleh pemuda berusia 25-30 tahun (67,76 persen), kemudian diikuti oleh pemuda berusia 19-24 tahun (60,47 persen), dan yang terakhir pemuda berusia 16-18 tahun hanya 3,45 persen. Untuk persentase kegiatan utama pemuda Kabupaten Tulungagung sebagai pengangguran mencapai angka yang cukup kecil, yaitu 0,86 persen untuk kelompok usia 16-18 tahun, 2,33 persen untuk kelompok usia 19-24 tahun, dan 1,64 persen untuk kelompok usia 25-30 tahun.

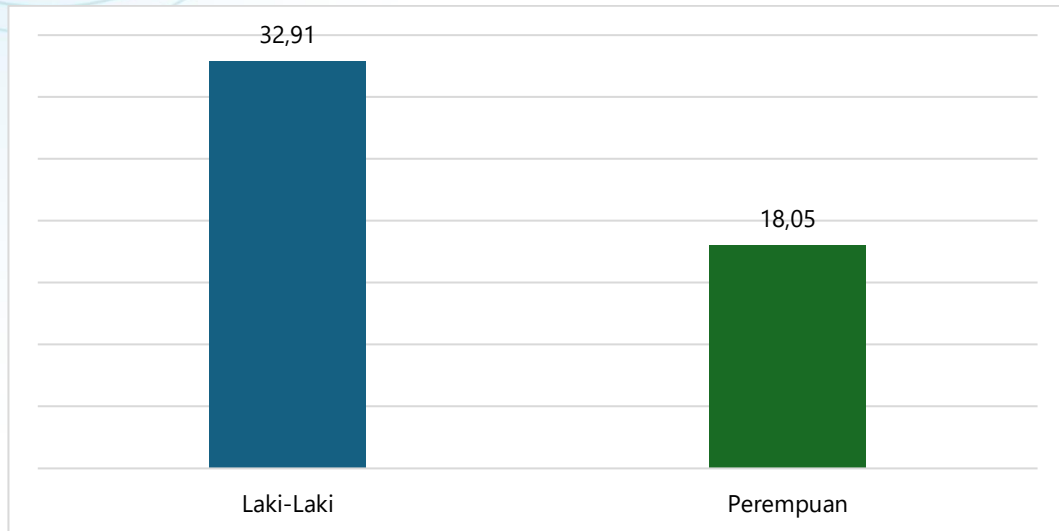
5.3.1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda di Kabupaten Tulungagung

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu indikator kunci dalam analisis pasar tenaga kerja yang memberikan wawasan tentang sejauh mana penduduk usia kerja berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. TPAK mengukur proporsi penduduk yang terlibat dalam pasar tenaga kerja, baik yang bekerja maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Berikut disajikan data TPAK pemuda Kabupaten Tulungagung tahun 2023:

Tabel 5.27 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	TPAK
Laki-laki	32,91
Perempuan	18,05
Kelompok Umur	TPAK
16-18 Tahun	1,06
19-24 Tahun	22,93
25-30 Tahun	26,96

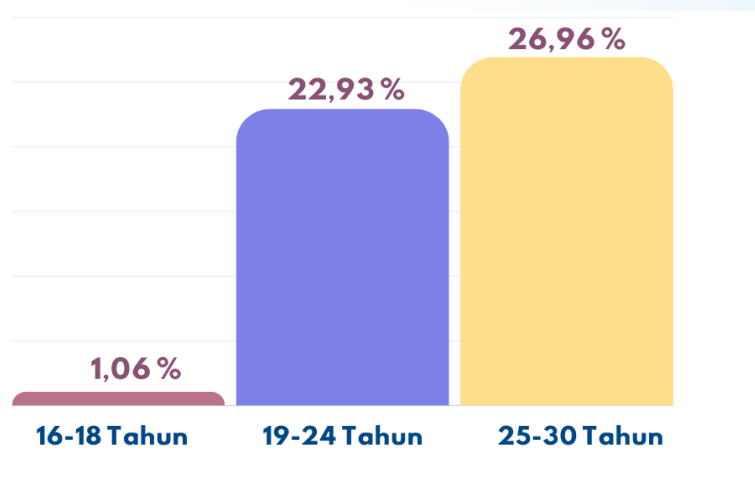
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.46 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan gambar 6.13, terlihat bahwa TPAK menurut jenis kelamin tidak memiliki perbedaan yang signifikan, TPAK pemuda laki-laki (32,91 persen) lebih tinggi daripada pemuda perempuan (18,05 persen). Hal ini sejalan dengan fakta bahwa pemuda laki-laki cenderung lebih banyak terlibat dalam aktivitas kerja atau mencari pekerjaan, sementara pemuda perempuan lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangga.



Gambar 5.47 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Sedangkan jika dilihat berdasarkan kelompok umur, TPAK pemuda berusia 25-30 tahun memiliki nilai paling tinggi yaitu 26,96 persen, kemudian diikuti pemuda berusia 19-24 tahun sebanyak 22,93 persen, dan yang terakhir adalah pemuda berusia 16-18 tahun sebanyak 1,06 persen. Hal ini bersesuaian dimana pemuda usia 16-18 tahun memiliki partisipasi paling rendah karena masih termasuk kedalam usia wajib sekolah.

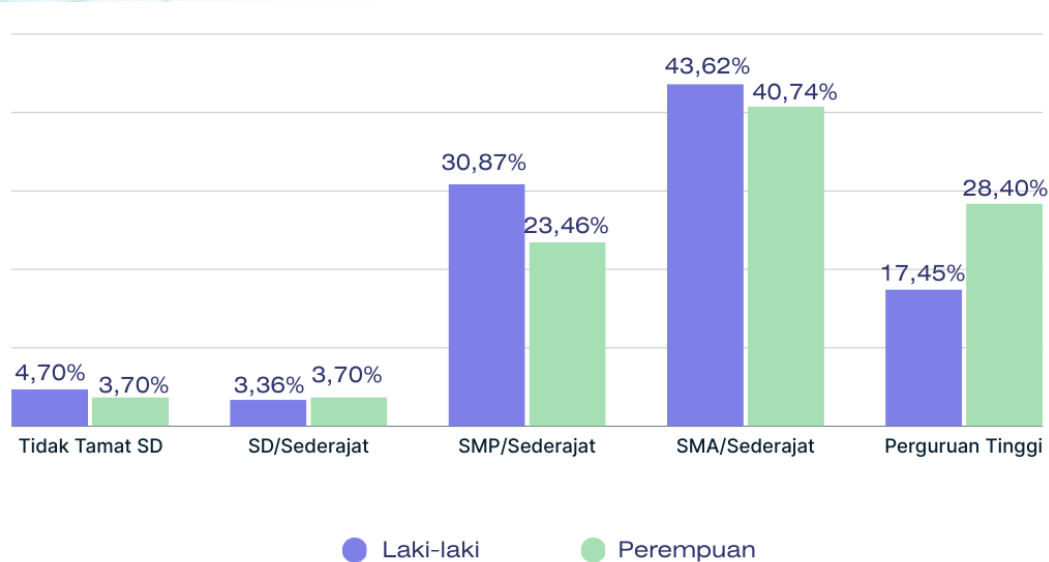
5.3.1.3 Jumlah Pemuda Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung

Tingkat pendidikan sering kali mempengaruhi jenis pekerjaan yang dapat diakses dan potensi penghasilan, sementara jenis kelamin dapat berperan dalam menentukan peluang dan tantangan yang dihadapi di pasar kerja. Berikut disajikan data jumlah pemuda bekerja menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Tulungagung tahun 2023

Tabel 5.28 Persentase Pemuda yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung 2023

Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan			
	Tidak tamat SD	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	Perguruan Tinggi
Laki-laki	4,70	30,87	43,62	17,45
Perempuan	3,70	23,46	40,74	28,40

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.48 Pemuda Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Tingkat pendidikan dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Berdasarkan gambar 6.13 terlihat bahwa pemuda di Kabupaten Tulungagung yang bekerja didominasi oleh pemuda dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat baik itu pemuda laki-laki maupun perempuan, dengan persentase yang tidak jauh berbeda yaitu 43,62 persen dari pemuda laki-laki, dan 40,74 persen dari pemuda perempuan. Sedangkan persentase terendah pemuda bekerja menurut tingkat pendidikannya adalah pemuda dengan tingkat pendidikan SD/Sederajat, yaitu 3,36 persen dari pemuda laki-laki dan 3,70 persen dari pemuda perempuan.

5.3.2 Lapangan Pekerjaan Pemuda

Salah satu aspek kunci dalam memahami dinamika pasar tenaga kerja dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi serta kesejahteraan individu adalah dengan melihat lapangan pekerjaan. Pemuda, sebagai generasi yang baru memasuki pasar kerja, seringkali menghadapi berbagai peluang dan tantangan unik yang mempengaruhi jenis pekerjaan yang mereka pilih dan kualitas pekerjaan yang mereka dapatkan. Dengan perubahan teknologi, globalisasi, dan transformasi

industri, kebutuhan dan preferensi dalam lapangan pekerjaan juga mengalami pergeseran.

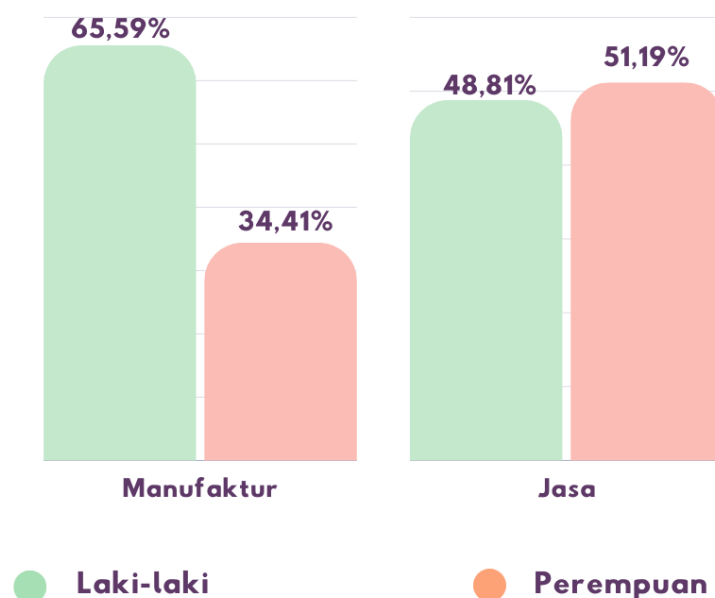
5.3.2.1 Jumlah Pemuda Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan strukturnya, lapangan usaha dapat dikelompokkan menjadi dua sektor, yaitu manufaktur dan jasa-jasa. Berikut disajikan data jumlah pemuda bekerja menurut lapangan usaha di Kabupaten Tulungagung tahun 2023:

Tabel 5. 29 Jumlah Pemuda yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin
Pemuda Kabupaten Tulungagung 2023

Jenis Kelamin	Lapangan Usaha Utama		Lapangan Usaha Utama (Persen)	
	Manufaktur	Jasa	Manufaktur	Jasa
Laki-laki	101.785	128.404	65,59	48,81
Perempuan	53.399	134.643	34,41	51,19

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.49 Pemuda Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa jumlah pemuda bekerja di bidang manufaktur sebanyak 155.184 pemuda, dengan jumlah pemuda laki-laki (65,59 persen) lebih banyak daripada pemuda perempuan (34,41 persen). Sedangkan jumlah pemuda

yang bekerja di bidang jasa yaitu sebanyak 263.047 pemuda, dengan jumlah pemuda perempuan (51,19 persen) lebih banyak daripada pemuda laki-laki (48,81 persen).

5.3.2.2 Jumlah Pemuda Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung

Status pekerjaan utama Kabupaten Tulungagung dibedakan menjadi dua kategori yaitu formal dan informal. Dimana sektor formal yaitu sebagai buruh/karyawan dan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, sedangkan sektor informal yaitu pemuda yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak dibayar, pekerja keluarga/tidak dibayar, serta pekerja bebas di pertanian dan nonpertanian. Berikut disajikan data jumlah pemuda bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin pemuda di Kabupaten Tulungagung tahun 2023

Tabel 5.30 Persentase Pemuda Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Status Pekerjaan Utama	
	Formal	Informal
Laki-laki	55,92	44,08
Perempuan	67,35	32,65

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat dari status pekerjaan utama pemuda Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023, pemuda laki-laki lebih banyak bekerja di sektor formal (55,92 persen) dibandingkan sektor informal (44,08 persen). Sedangkan pemuda perempuan lebih banyak bekerja di sektor formal (67,35 persen) dibandingkan sektor informal (32,65 persen).

5.3.3 Jam Kerja Pekerja Pemuda

Jam kerja bagi pekerja dan buruh diatur dengan tegas dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jam kerja merujuk pada durasi waktu yang dihabiskan oleh pekerja atau buruh dalam menjalankan tugas mereka. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, para pengusaha diwajibkan untuk mematuhi batasan 40 hingga 42 jam kerja per minggu. Ketentuan ini dapat diterapkan dalam dua sistem yang berbeda: yakni tujuh jam kerja per hari selama

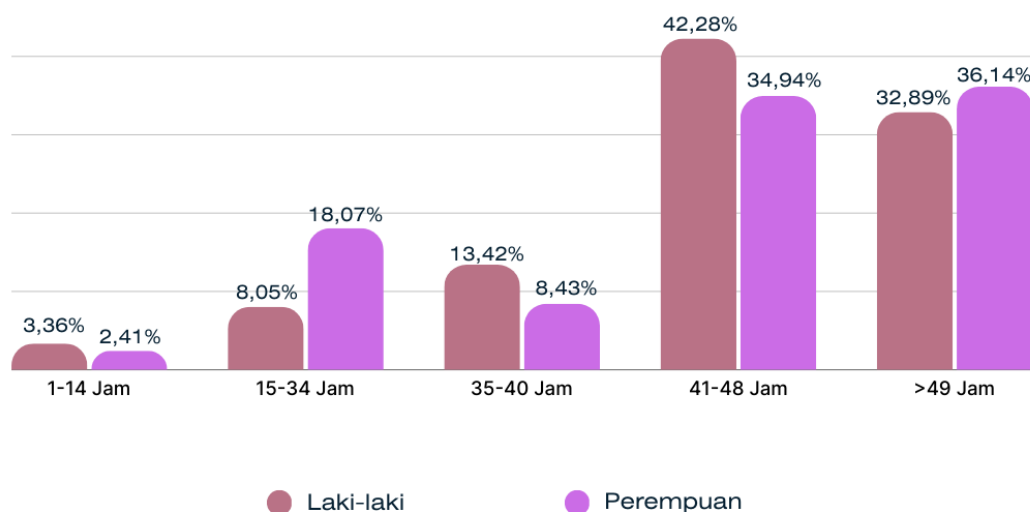


enam hari dalam seminggu, atau delapan jam per hari selama lima hari dalam seminggu, tergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh pengusaha. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat, rata-rata jumlah jam kerja diukur berdasarkan jenis pekerjaan utama yang dilakukan oleh pemuda. Berikut disajikan data rata-rata jam kerja pemuda dalam seminggu terakhir di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5. 31 Persentase Pemuda Menurut Rata-Rata Jam Kerja dan Jenis Kelamin Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Rata-Rata Jam Kerja				
	1-14 Jam	15-34 Jam	35-40 Jam	41-48 Jam	≥49 Jam
Laki-laki	3,36	8,05	13,42	42,28	32,89
Perempuan	2,41	18,07	8,43	34,94	36,14

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.50 Rata-Rata Jam Kerja Pemuda di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Rata-rata jam kerja pemuda laki-laki dan perempuan di Kabupaten Tulungagung tahun 2023, didominasi pada 41-48 jam kerja dan lebih dari 49 jam kerja. Banyaknya pemuda yang bekerja selama 41-48 jam dalam satu minggu yaitu 42,28 persen dari pemuda laki-laki dan 34,94 persen dari pemuda perempuan.

Sedangkan banyaknya pemuda yang bekerja lebih dari 49 jam dalam satu minggu yaitu 32,89 persen dari pemuda laki-laki dan 36,14 persen dari pemuda perempuan. Persentase terendah yaitu dengan rata-rata jam kerja 1-14 jam dalam satu minggu, dengan 3,36 persen dari pemuda laki-laki dan 2,41 persen dari pemuda perempuan.

5.3.4 Pemuda Menganggur

Pemuda dikategorikan sebagai pengangguran jika mereka tidak terlibat dalam pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa pesimis tentang kemungkinan mendapatkan pekerjaan, atau memiliki pekerjaan yang belum dimulai. Untuk mengukur proporsi pemuda yang termasuk dalam kategori pengangguran, digunakan indikator yang dikenal sebagai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengukur proporsi pemuda yang aktif mencari pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkan pekerjaan, termasuk mereka yang sedang dalam proses persiapan usaha atau merasa putus asa mengenai peluang kerja. Berikut disajikan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.32 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda Kabupaten Tulungagung Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Jenis Kelamin	TPT
Laki-laki	3,87
Perempuan	2,35
Kelompok Umur	TPT
16-18 Tahun	20,00
19-24 Tahun	3,70
25-30 Tahun	2,36

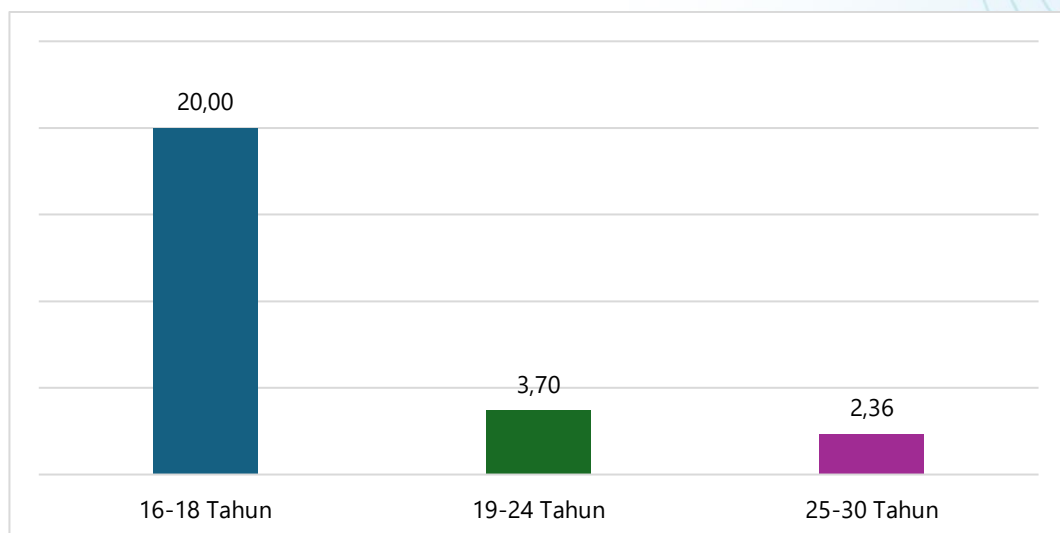
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023



Gambar 5.51 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023

Berdasarkan grafik di atas, TPT pemuda di Kabupaten Tulungagung berdasarkan jenis kelamin yaitu pemuda laki-laki lebih tinggi (3,87 persen) daripada TPT pemuda perempuan (2,35).



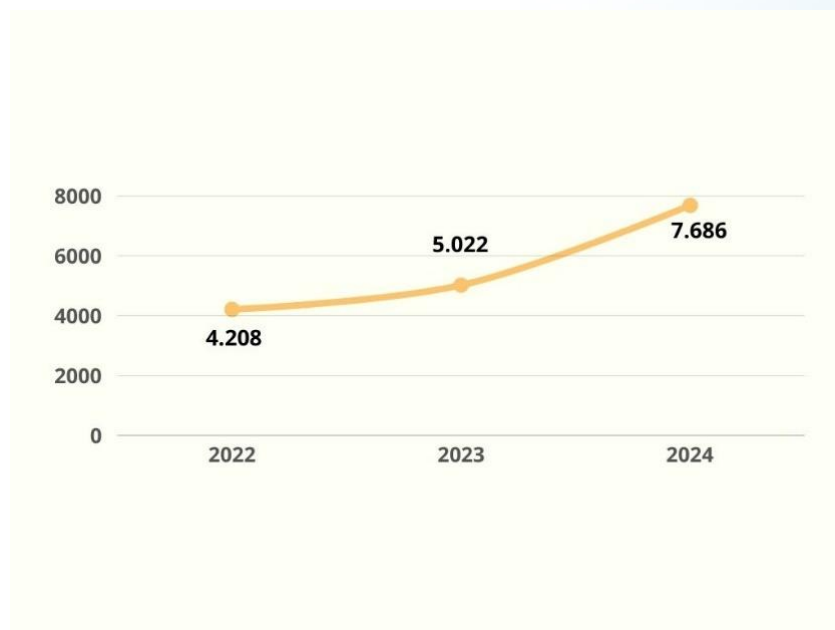
Gambar 5.52 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023

Sedangkan jika dikelompokkan berdasarkan umur, TPT pemuda tertinggi yaitu pada usia 16 – 18 tahun (20 persen), kemudian diikuti pemuda pada usia 19 – 24 tahun (3,7 persen) dan yang terakhir pemuda pada usia 25 – 30 tahun (2,36 persen).

5.3.5 Pemuda yang Mengikuti Pelatihan Program YESS

Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) adalah program yang dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan dan meningkatkan peluang kerja bagi kaum muda. Program ini menyediakan pelatihan, bimbingan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha, serta mencari dan memperoleh pekerjaan. YESS bertujuan untuk memberdayakan generasi muda dengan keterampilan praktis, pengetahuan bisnis, dan jaringan profesional yang diperlukan untuk berhasil dalam pasar kerja dan dunia kewirausahaan. Dengan fokus pada inovasi dan peluang ekonomi, YESS membantu mengurangi pengangguran di kalangan pemuda dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan usaha baru dan perbaikan kualitas tenaga kerja. Berikut adalah data pemuda kabupaten Tulungagung yang mengikuti kegiatan YESS dalam 3 tahun terakhir



Gambar 5.53 Jumlah Pemuda yang Mengikuti Program YESS di Kabupaten Tulungagung Tahun 2022-2024

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung



Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa jumlah pemuda yang mengikuti program YESS mengalami kenaikan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2022 jumlah pemuda yang mengikuti program YESS ada sebanyak 4.208 pemuda, kemudian tahun 2023 sebanyak 5.022 pemuda dan saat ini jumlah pemuda yang mengikuti program pelatihan YESS mencapai 7.686 pemuda.

5.4 Sosial Ekonomi Pemuda

Kondisi sosial ekonomi pemuda adalah elemen penting dalam memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam konteks perkembangan sosial dan ekonomi. Memahami kondisi sosial ekonomi pemuda tidak hanya memberikan gambaran tentang kesejahteraan mereka, tetapi juga tentang bagaimana berbagai aspek tersebut mempengaruhi peluang mereka di pasar kerja dan kehidupan sehari-hari. Pada bagian ini akan dibahas lebih lanjut tentang data terkini mengenai status ekonomi pemuda, kepemilikan rumah pemuda dan kehidupan sosial pemuda.

5.4.1 Status Ekonomi Pemuda

Status ekonomi pemuda merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kesejahteraan dan potensi masa depan mereka. Status ekonomi juga memiliki korelasi erat dengan kebiasaan menabung, di mana individu dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki jumlah tabungan yang lebih besar dan frekuensi menabung yang lebih tinggi. Selain itu pemuda dari latar belakang ekonomi yang lebih tinggi juga cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Berikut disajikan data pemuda yang memiliki rekening Tabungan di Lembaga keuangan dan jumlah pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Tulungagung

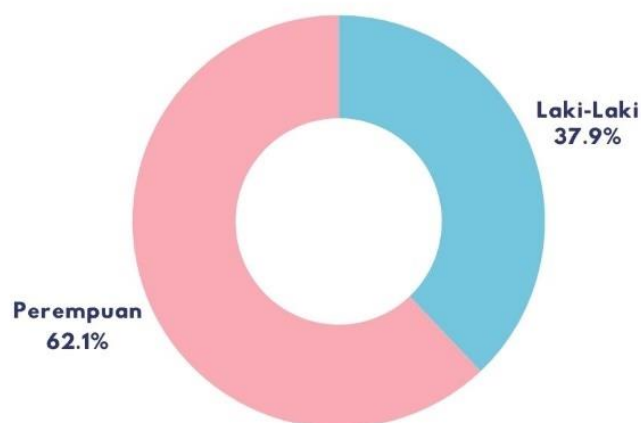
5.4.1.1 Pemuda Berwirausaha menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung

Jumlah pemuda berwirausaha memberikan gambaran tentang seberapa besar partisipasi pemuda dalam dunia usaha dan ekonomi, serta dapat menunjukkan tren dan potensi pertumbuhan di sektor kewirausahaan di kalangan generasi muda. Berikut disajikan data jumlah pemuda yang berwirausaha menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023

Tabel 5.33 Jumlah Pemuda yang Berwirausaha Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
Laki-laki	2.540	37,92
Perempuan	4.158	62,08
Kelompok Umur	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	38	0,57
19-24 Tahun	2.530	37,77
25-30 Tahun	4.130	61,66

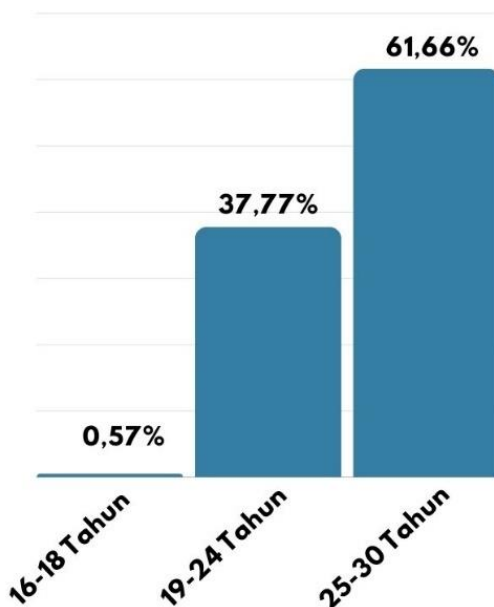
Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.54 Persentase Pemuda yang Berwirausaha menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, tercatat bahwa jumlah pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 6.698 jiwa, yaitu 37,9 persen adalah laki-laki dan 62,1 persen adalah perempuan.



Gambar 5.55 Persentase Pemuda yang Berwirausaha menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung

Pada Tahun 2023, jumlah pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Tulungagung paling banyak berusia 25-30 tahun yaitu sebesar 61,66 persen, kemudian disusul dengan pemuda berusia 19-24 tahun sebesar 37,77 persen, dan yang paling sedikit yaitu pemuda berusia 16-18 tahun sebesar 0,57 persen.

5.4.2 Kehidupan Sosial Pemuda

5.4.2.1 Jumlah Organisasi Pemuda di Kabupaten Tulungagung

Organisasi kepemudaan memainkan peran krusial dalam pengembangan potensi generasi muda dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Berikut disajikan data mengenai organisasi kepemudaan yang terdaftar secara resmi di Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:



- a. Gerakan Pemuda (GP) Ansor
- b. Gerakan Pemuda (GP) Nusantara
- c. Perkumpulan Budi Utomo Tulungagung
- d. Pelajar Islam Indonesia (PII) STAI Diponegoro
- e. PC Pemuda Muhammadiyah Ngunut
- f. AMTI Mahasiswa Tulungagung Diaspora
- g. PC Pemuda Muhammadiyah Sumbergempol
- h. PAC IPNU Kecamatan Ngantru
- i. PMII Tulungagung
- j. GP Ansor Mirigambar
- k. INORI

5.4.2.2 Pemuda yang Pernah Berpergian Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulungagung

Kehidupan sosial pemuda seringkali diperkaya melalui berbagai bentuk kegiatan berpergian. Kegiatan tersebut memainkan peran penting dalam pengembangan pengalaman, pengetahuan, dan jaringan sosial mereka. Berpergian, baik itu untuk tujuan pendidikan, pekerjaan, maupun rekreasi, tidak hanya memberikan kesempatan untuk menjelajahi lingkungan baru tetapi juga memperluas wawasan dan membentuk hubungan sosial yang lebih luas. Aktivitas ini memungkinkan pemuda untuk berinteraksi dengan budaya dan komunitas yang berbeda, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan sosial, toleransi, dan pemahaman lintas budaya. Berikut disajikan data jumlah pemuda yang pernah berpergian di Kabupaten Tulungagung.

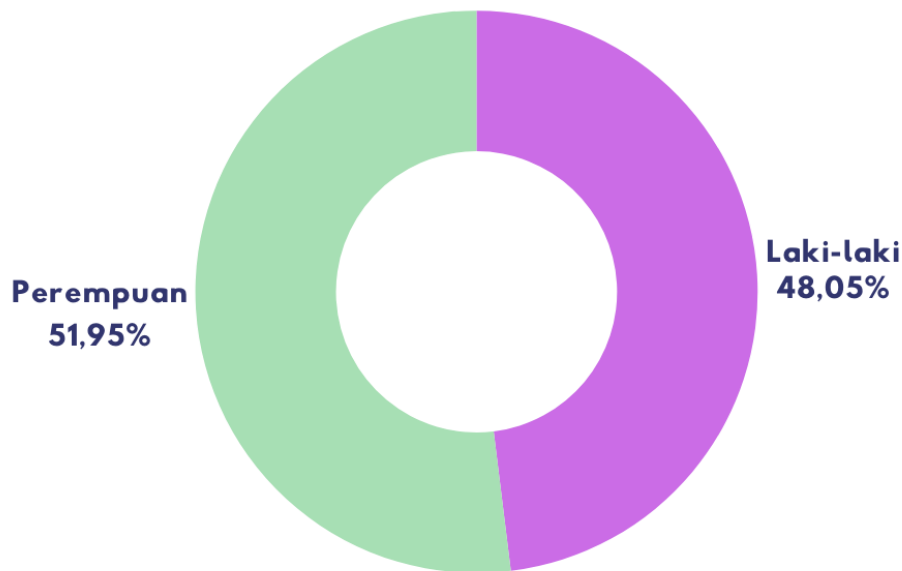
Tabel 5.34 Persentase Pemuda Kabupaten Tulungagung yang Pernah Berpergian Tahun 2023

Jenis Kelamin	Persentase Pemuda
Laki-laki	48,05
Perempuan	51,95
Kelompok Umur	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	24,03
19-24 Tahun	33,77
25-30 Tahun	42,21



Jenjang Pendidikan	Persentase Pemuda
Tidak/belum pernah bersekolah	0,00
Tidak tamat SD	0,65
SD/Sederajat	22,08
SMP/Sederajat	25,32
SMA/Sederajat	26,62
Perguruan Tinggi	25,32

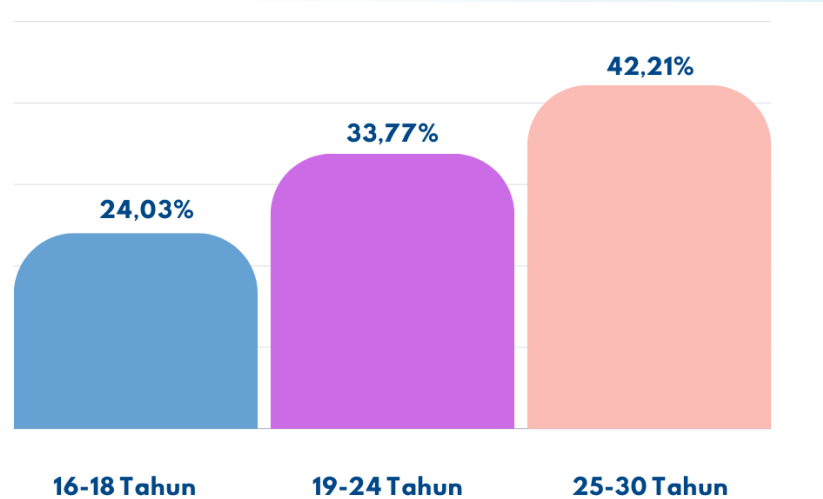
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.56 Pemuda yang Pernah Bepergian berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

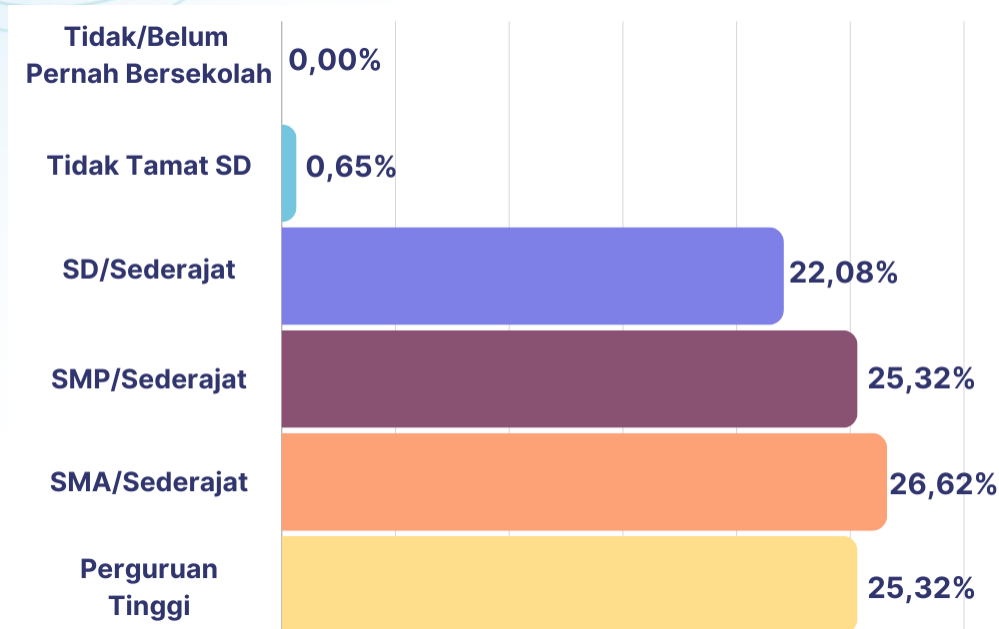
Berdasarkan data jumlah pemuda di Kabupaten Tulungagung yang pernah bepergian, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara pemuda perempuan dan pemuda laki-laki. Jumlah pemuda perempuan yang pernah bepergian (51,95 persen) lebih banyak daripada pemuda laki-laki yang pernah bepergian (48,05 persen)



Gambar 5.57 Pemuda yang Pernah Berpergian berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, pemuda di Kabupaten Tulungagung yang pernah bepergian paling banyak dilakukan oleh pemuda berusia 25-30 tahun (42,21 persen), kemudian diikuti pemuda berusia 19-24 tahun (33,77 persen) dan yang terakhir adalah pemuda berusia 16-18 tahun (24,03 persen).



Gambar 5.58 Pemuda yang Pernah Berpergian berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Pada tahun 2023, kelompok pemuda di Kabupaten Tulungagung yang pernah bepergian menurut jenjang pendidikan terakhir didominasi oleh pemuda yang telah lulus SMA/Sederajat (26,62 persen), kemudian diikuti oleh pemuda yang telah lulus SMP/Sederajat dan Perguruan Tinggi yaitu 25,32 persen. Sedangkan pemuda yang tidak/belum pernah bersekolah tidak ada yang pernah bepergian.

5.4.2.3 Pemuda yang Pernah Berpergian Menurut Maksud Utama Berpergian di Kabupaten Tulungagung

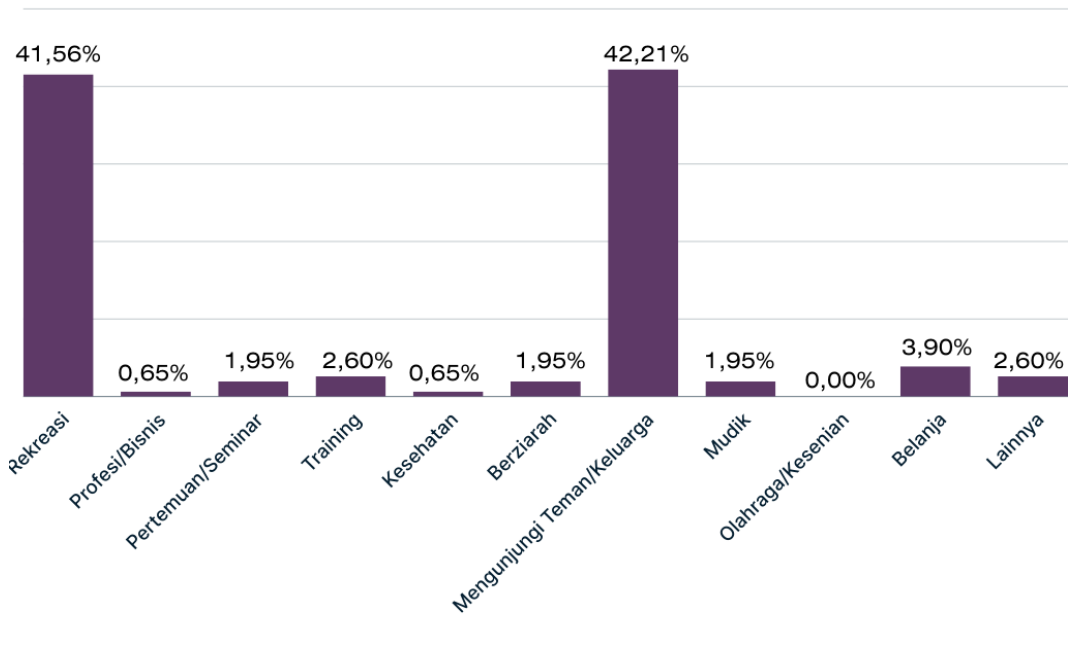
Perjalanan merupakan pengalaman yang sering dianggap penting dalam pembentukan karakter dan perspektif pemuda. Baik untuk tujuan pendidikan, rekreasi, maupun kepentingan profesional, bepergian menawarkan kesempatan berharga untuk mengeksplorasi lingkungan baru, berinteraksi dengan berbagai budaya, dan memperoleh pengalaman yang memperluas wawasan. Berikut disajikan data pemuda Kabupaten Tulungagung yang pernah bepergian menurut maksud utama bepergian



Tabel 5.35 Persentase Pemuda Kabupaten Tulungagung yang Pernah Berpergian Menurut Maksud Utama Berpergian Tahun 2023

Maksud Utama Bepergian	Persentase Pemuda
Berlibur/Rekreasi	41,56
Profesi/Bisnis	0,65
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	1,95
Training/Pendidikan/Pelatihan	2,60
Kesehatan/Berobat	0,65
Berziarah/Keagamaan	1,95
Mengunjungi teman/keluarga	42,21
Mudik/pulang kampung hari raya	1,95
Olahraga/Kesenian	0,00
Belanja/Shopping	3,90
Lainnya	2,60

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.59 Pemuda Kabupaten Tulungagung yang Pernah Berpergian Menurut Maksud Utama Berpergian Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Jika dilihat berdasarkan maksud utama pemuda bepergian, diketahui bahwa 2 kategori tertinggi maksud utama pemuda bepergian adalah untuk berlibur/rekreasi (41,56 persen) dan mengunjungi teman/keluarga (42,21 persen). Sedangkan maksud bepergian yang memiliki persentase terendah adalah

bepergian untuk olahraga (0 persen) serta bepergian untuk profesi/bisnis dan kesehatan/berobat yaitu masing-masing 0,65 persen.

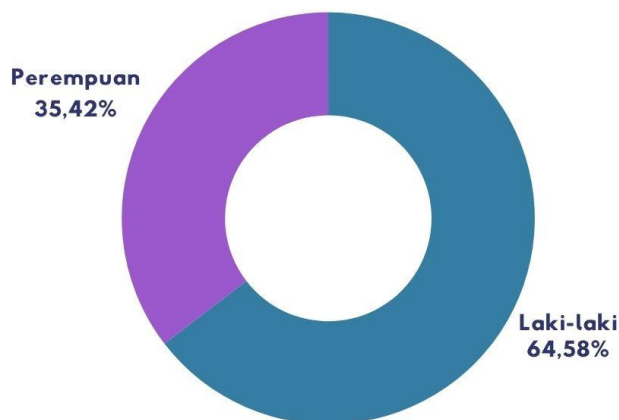
5.4.2.4 Pemuda Gelandangan dan Pengemis

Fenomena gelandangan dan pengemis di kalangan pemuda merupakan isu sosial yang kompleks dan memprihatinkan. Data mengenai pemuda yang hidup sebagai gelandangan dan pengemis memberikan gambaran penting tentang tantangan yang dihadapi oleh segmen masyarakat yang rentan ini. Berikut disajikan data jumlah pemuda Kabupaten Tulungagung yang menjadi gelandangan dan pengemis

Tabel 5.36 Pemuda yang Menjadi Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
Laki-laki	31	64,58%
Perempuan	17	35,42%
Kelompok Umur	Jumlah Pemuda	Persentase Pemuda
16-18 Tahun	0	0,00%
19-24 Tahun	37	77,08%
25-30 Tahun	11	22,92%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung



Gambar 5. 60 Pemuda yang Menjadi Gelandangan dan Pengemis Menurut Jenis Kelamin Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data jumlah pemuda yang menjadi gelandangan dan pengemis, diketahui bahwa didominasi oleh pemuda laki-laki yaitu sebanyak 64,58 persen, sedangkan pemuda perempuan sebanyak 35,42 persen.



Gambar 5.61 Pemuda yang Menjadi Gelandangan dan Pengemis Menurut Kelompok Umur Pemuda Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung

Sedangkan jika dilihat dari kelompok usia diketahui bahwa gelandangan dan pengemis didominasi oleh pemuda berusia 19-24 tahun (77,08 persen), kemudian diikuti oleh pemuda berusia 25-30 tahun (22,92 persen) dan tidak ada yang berusia 16-18 tahun.

5.5 Kesehatan Reproduksi Pemuda

Kesehatan reproduksi pemuda adalah aspek penting dari kesehatan umum yang seringkali mempengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional mereka. Pada fase kehidupan ini, pemuda mulai menghadapi berbagai perubahan biologis dan psikologis yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi mereka. Pendidikan

dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, termasuk pencegahan penyakit menular seksual, kontrasepsi, dan hak-hak reproduksi, sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat membuat keputusan yang informasional dan bertanggung jawab. Selain itu, masalah kesehatan reproduksi dapat berdampak luas pada kualitas hidup dan masa depan mereka, termasuk dalam aspek pendidikan, pekerjaan, dan hubungan interpersonal. Pada bagian ini akan dibahas lebih lanjut tentang data terkini mengenai usia kawin pertama pemuda, persalinan pemuda perempuan, dan Keluarga Berencana (KB).

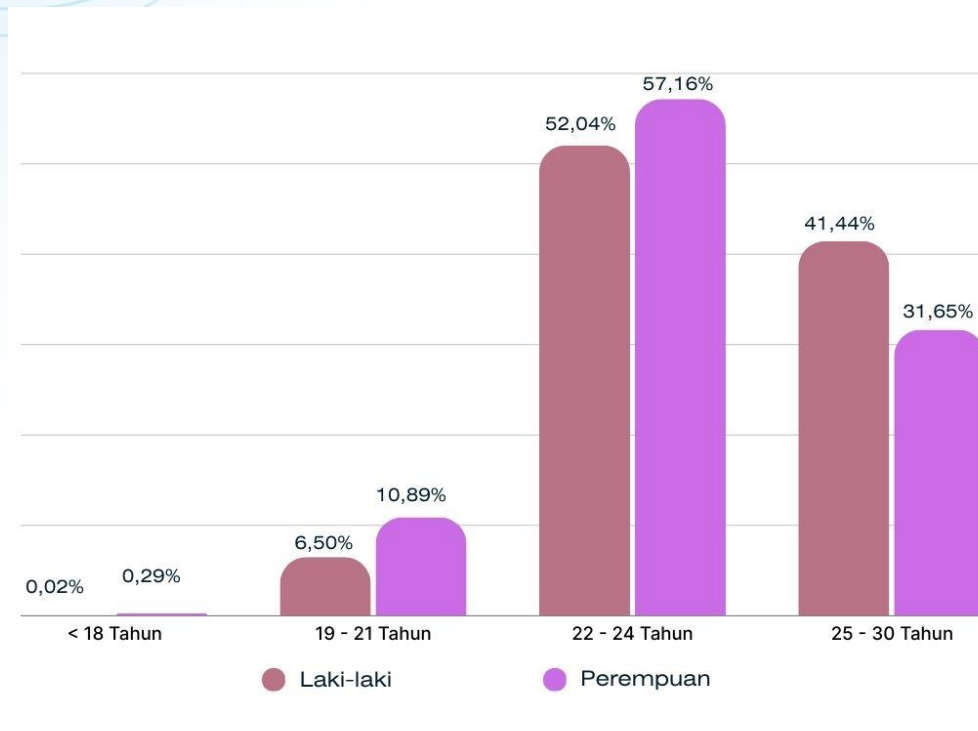
5.5.1 Usia Kawin Pertama Pemuda

Usia kawin pertama merupakan aspek krusial dalam memahami transisi kehidupan pemuda menuju kedewasaan dan perannya dalam membentuk struktur keluarga. Faktor-faktor seperti pendidikan, ekonomi, dan budaya sering kali mempengaruhi keputusan tentang kapan seseorang memutuskan untuk menikah. Usia saat menikah pertama kali tidak hanya mempengaruhi stabilitas kehidupan pribadi dan keluarga, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan reproduksi dan kesejahteraan sosial. Berikut disajikan data jumlah pemuda menurut usia kawin pertama di Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.37 Persentase Pemuda Menurut Usia Kawin Pertama di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Jenis Kelamin	Usia Kawin Pertama				Persentase			
	< 18 Tahun	19-21 Tahun	22-24 Tahun	25-30 Tahun	< 18 Tahun	19-21 Tahun	22-24 Tahun	25-30 Tahun
Laki-laki	1	276	2.209	1.759	0,02%	6,50%	52,04%	41,44%
Perempuan	14	519	2.723	1.508	0,29%	10,89%	57,16%	31,65%

Sumber : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung



Gambar 5.62 Jumlah Pemuda menurut Usia Kawin Pertama berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung

Jika dilihat dari kelompok usia kawin pertama dan jenis kelamin pemuda di Kabupaten Tulungagung dapat diketahui bahwa paling banyak pemuda menikah pada usia 22-24 tahun, dengan jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Sedangkan pemuda paling sedikit menikah di usia kurang dari 18 tahun, dengan jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

5.5.2 Persalinan Pemuda Perempuan

Persalinan di kalangan pemuda perempuan merupakan isu krusial yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan mereka secara mendalam. Kehamilan dan kelahiran pada usia muda dapat menimbulkan tantangan serius dalam hal kesehatan fisik, mental, serta dampak sosial yang luas. Pemuda perempuan yang menghadapi persalinan seringkali menghadapi risiko kesehatan tambahan dan membutuhkan dukungan khusus untuk memastikan keselamatan mereka dan bayi yang dilahirkan. Faktor-faktor seperti kurangnya akses ke layanan kesehatan yang

memadai, pendidikan seksual, dan dukungan sosial seringkali berkontribusi pada keputusan untuk melahirkan di usia muda.

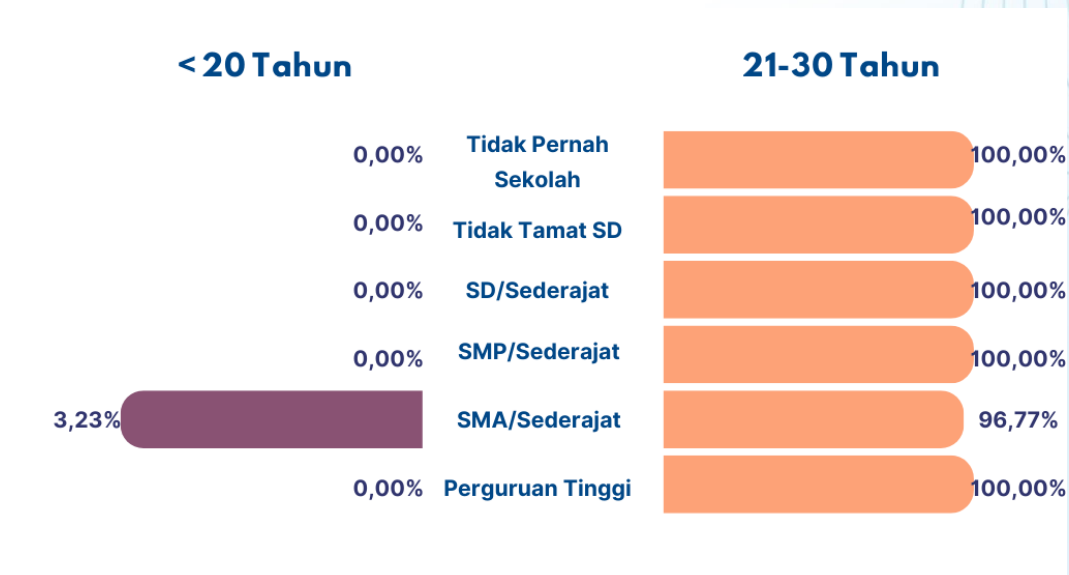
5.5.2.1 Persalinan Pemuda Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur Pemuda Perempuan

Berikut disajikan data persalinan pemuda perempuan menurut tingkat pendidikan dan umur pemuda perempuan

Tabel 5.38 Persentase Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Kelompok Umur	
	≤ 20 Tahun	21 - 30 Tahun
Tidak pernah sekolah	0,00	100,00
Tidak tamat SD	0,00	100,00
SD/Sederajat	0,00	100,00
SMP/Sederajat	0,00	100,00
SMA/Sederajat	3,23	96,77
Perguruan Tinggi	0,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.63 Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data jumlah pemuda perempuan yang pernah melahirkan di Kabupaten Tulungagung diketahui bahwa hampir seluruh pemuda perempuan yang pernah melahirkan saat ini berada pada kelompok usia 21-30 tahun, dengan

jenjang pendidikan yang bermacam-macam, mulai dari pemuda perempuan yang tidak pernah sekolah hingga telah lulus dari perguruan tinggi.

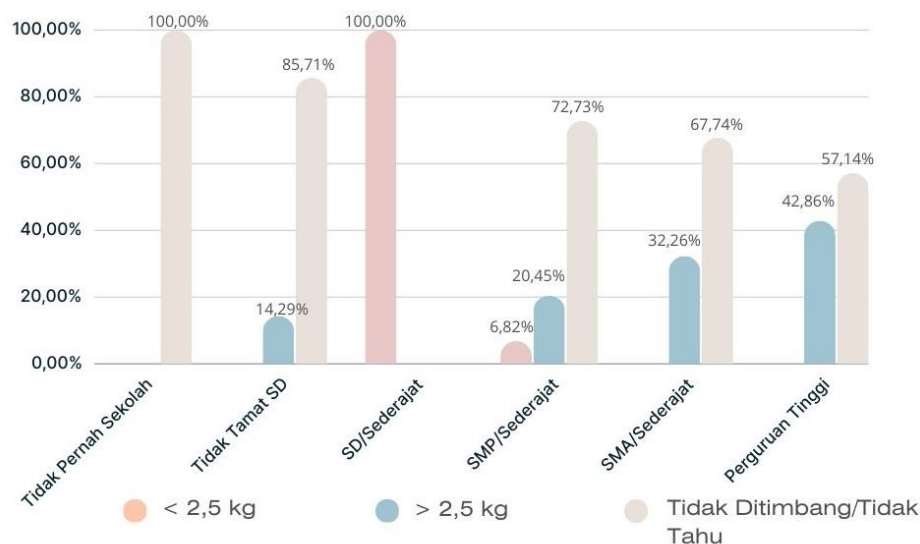
5.5.2.2 Berat Bayi yang Dilahirkan oleh Pemuda Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data berat badan bayi yang dilahirkan oleh pemuda perempuan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023 menurut tingkat pendidikan

Tabel 5.39 Persentase Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan Oleh Pemuda Perempuan Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Berat Badan Bayi yang Dilahirkan		
	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak ditimbang/tidak tahu
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00
Tidak tamat SD	0,00	14,29	85,71
SD/Sederajat	100,00	0,00	0,00
SMP/Sederajat	6,82	20,45	72,73
SMA/Sederajat	0,00	32,26	67,74
Perguruan Tinggi	0,00	42,86	57,14

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5. 64 Persentase Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan Oleh Pemuda Perempuan Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data berat badan bayi yang dilahirkan oleh pemuda perempuan di Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa mayoritas pemuda perempuan tidak tahu atau tidak menimbang bayi yang dilahirkannya, rata-rata

berat badan bayi yang tidak diketahui atau tidak ditimbang mencapai 63,89 persen. Kemudian diikuti oleh bayi dengan berat lebih besar dan sama dengan 2,5 kilogram yaitu 18,31 persen, dan yang terakhir bayi dengan berat badan saat dilahirkan kurang dari 2,5 kilogram yaitu sebanyak 17,80 persen.

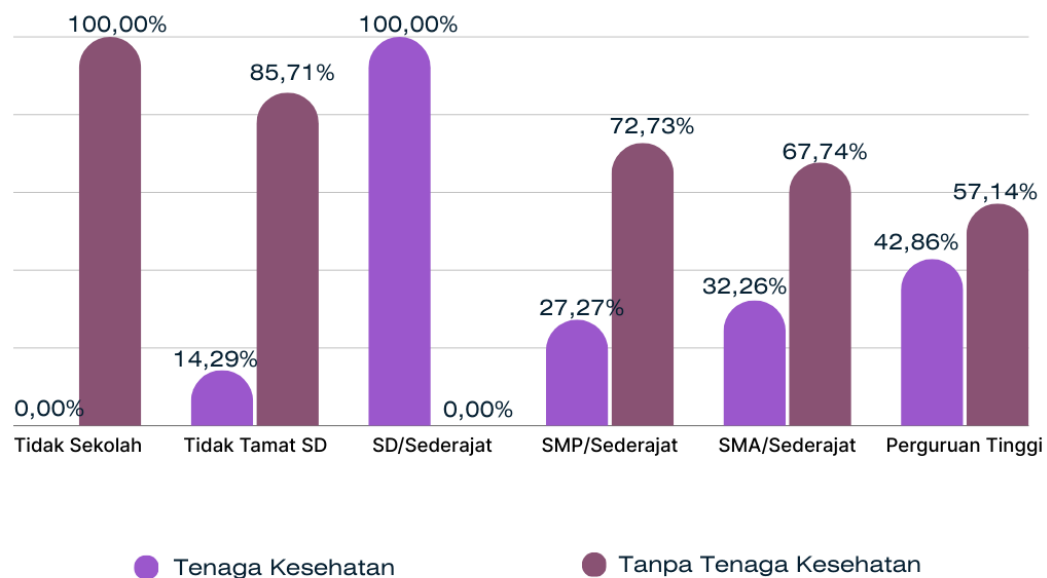
5.5.2.3 Penolong Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data penolong persalinan pemuda perempuan berdasarkan tingkat pendidikan pemuda perempuan Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.40 Persentase Penolong Persalinan Pemuda Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Penolong Persalinan	
	Tenaga Kesehatan	Tanpa Tenaga Kesehatan
Tidak pernah sekolah	0,00	100,00
Tidak tamat SD	14,29	85,71
SD/Sederajat	100,00	0,00
SMP/Sederajat	27,27	72,73
SMA/Sederajat	32,26	67,74
Perguruan Tinggi	42,86	57,14

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.65 Penolong Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Pada tahun 2023, diketahui bahwa pemuda perempuan yang pernah melahirkan di Kabupaten Tulungagung tidak dibantu oleh tenaga kesehatan saat melahirkan yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 63,89 persen, dengan

persentase tertinggi yaitu pemuda perempuan yang tidak pernah sekolah (100 persen). Pemuda perempuan yang melahirkan dibantu oleh tenaga kesehatan hanya mencapai 36,11 persen, dengan persentase tertinggi yaitu perempuan dengan tingkat pendidikan terakhir SD/Sederajat (100 persen).

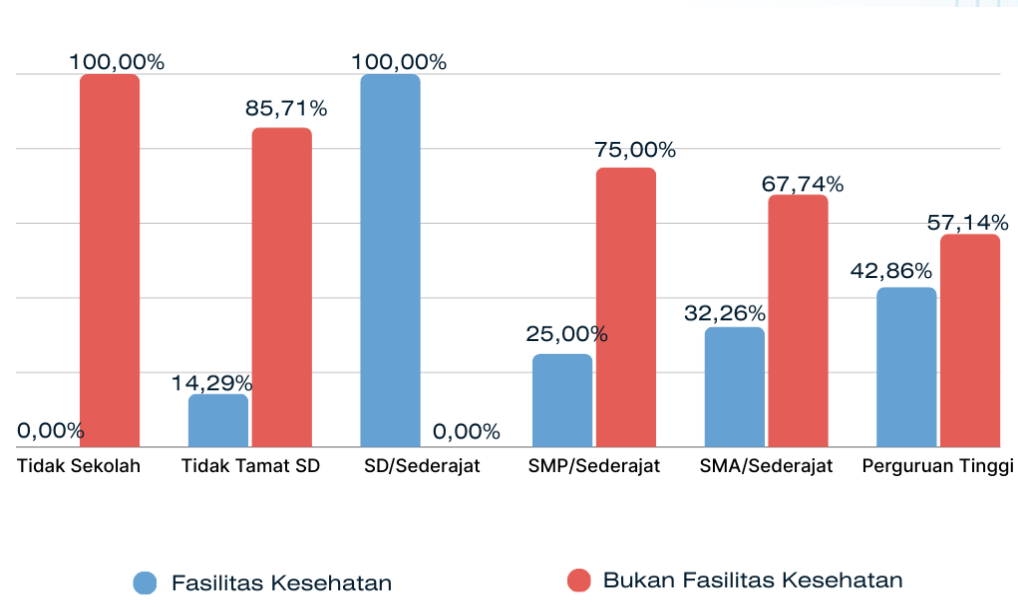
5.5.2.4 Tempat Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung

Berikut disajikan data tempat persalinan pemuda perempuan berdasarkan tingkat pendidikan pemuda perempuan Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.41 Persentase Tempat Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Tempat Persalinan	
	Fasilitas Kesehatan	Bukan Fasilitas Kesehatan
Tidak pernah sekolah	0,00	100,00
Tidak tamat SD	14,29	85,71
SD/Sederajat	100,00	0,00
SMP/Sederajat	25,00	75,00
SMA/Sederajat	32,26	67,74
Perguruan Tinggi	42,86	57,14

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.66 Persentase Tempat Persalinan Pemuda Perempuan Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data pemuda perempuan yang pernah melahirkan, diketahui bahwa pemuda perempuan yang melahirkan bukan di fasilitas kesehatan lebih



banyak daripada yang melahirkan di fasilitas kesehatan. Rata-rata persentase pemuda perempuan yang melahirkan tanpa fasilitas kesehatan mencapai 64,27 persen, dengan persentase tertinggi adalah pemuda perempuan yang tidak pernah sekolah (100 persen). Sedangkan pemuda perempuan yang melahirkan dengan fasilitas kesehatan hanya sebesar 35,73 persen dengan persentase tertinggi yaitu pemuda perempuan dengan tingkat pendidikan tertinggi SD/Sederajat (100%).

5.5.3 Keluarga Berencana (KB)

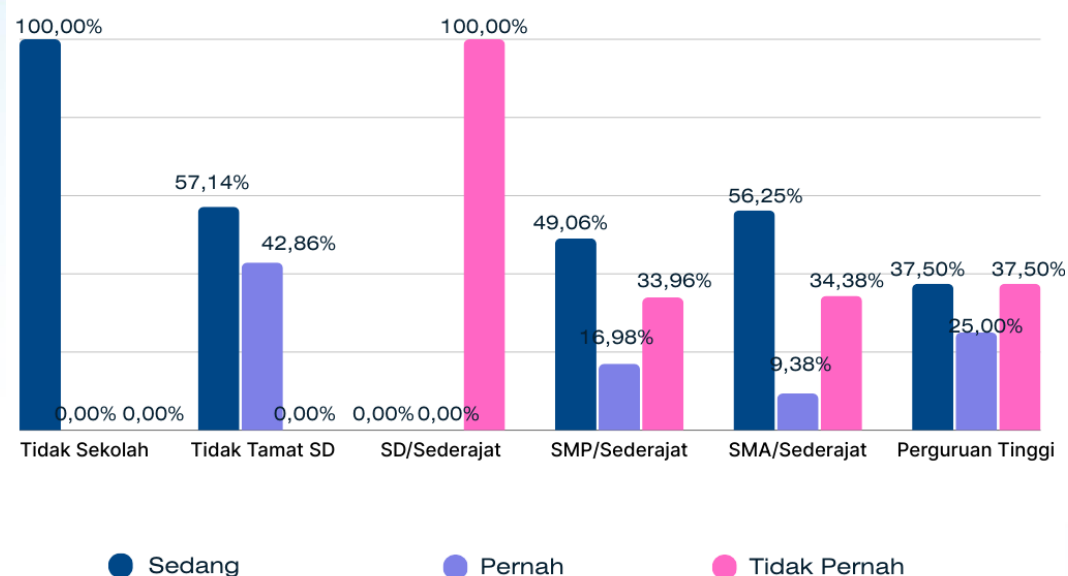
5.5.3.1 Partisipasi Pemuda dalam Program KB

Keluarga berencana (KB) adalah aspek penting dalam kesehatan reproduksi yang memungkinkan individu, termasuk pemuda, untuk mengelola kesehatan seksual mereka secara lebih efektif. Berikut disajikan data pemuda yang berpartisipasi dalam program KB di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Tabel 5.42 Persentase Partisipasi Pemuda dalam Program KB

Tingkat Pendidikan	Partisipasi Dalam Program KB		
	Sedang	Pernah	Tidak Pernah
Tidak pernah sekolah	100,00	0,00	0,00
Tidak tamat SD	57,14	42,86	0,00
SD/Sederajat	0,00	0,00	100,00
SMP/Sederajat	49,06	16,98	33,96
SMA/Sederajat	56,25	9,38	34,38
Perguruan Tinggi	37,50	25,00	37,50

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.67 Partisipasi Pemuda dalam Program KB

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Berdasarkan data pemuda perempuan yang berpartisipasi dalam program KB, diketahui bahwa mayoritas pemuda perempuan sedang berpartisipasi dalam program KB (49,99 persen), dengan persentase tertinggi yaitu pemuda perempuan yang tidak pernah sekolah (100 persen). Kemudian diikuti oleh pemuda perempuan yang tidak pernah KB yaitu sebesar 34,31 persen dengan persentase tertinggi yaitu pemuda perempuan dengan pendidikan tertinggi SD/Sederajat (100 persen). Dan yang terakhir yaitu pemuda perempuan yang pernah namun sudah tidak berpartisipasi dalam program KB yaitu sebesar 15,70 persen dengan persentase tertinggi oleh pemuda perempuan yang tidak tamat Sd (42,86 persen).

5.5.3.2 Jenis/Alat KB yang Sedang Digunakan

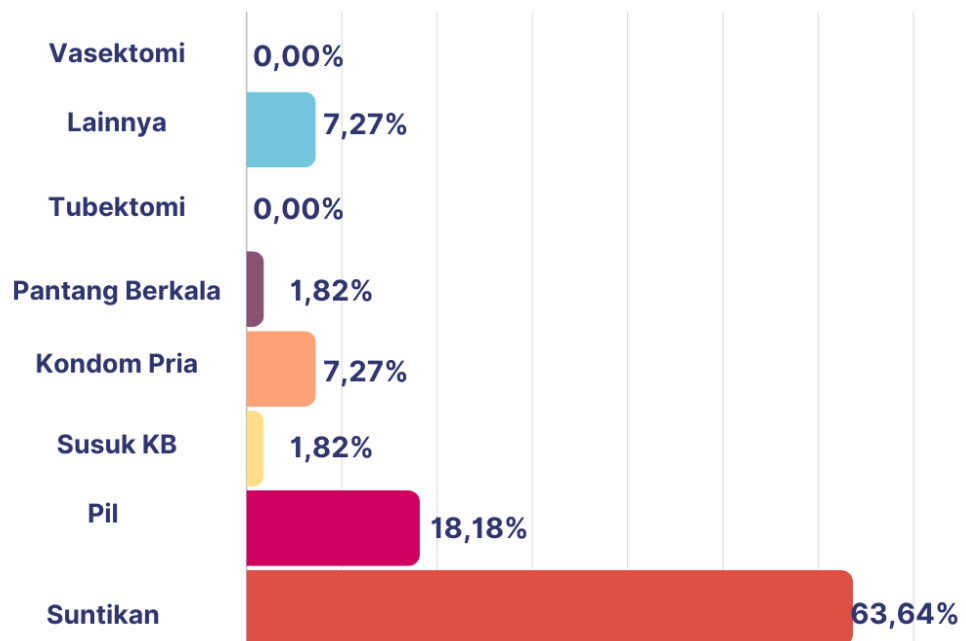
Penggunaan alat kontrasepsi di kalangan pemuda memainkan peran krusial dalam mencegah kehamilan yang tidak direncanakan dan mengurangi risiko penyakit menular seksual. Berbagai jenis alat KB, dari pil kontrasepsi hingga kondom dan alat kontrasepsi jangka panjang, menawarkan pilihan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu. Berikut disajikan data jumlah pemuda perempuan menurut jenis/alat KB yang sedang digunakan di Kabupaten Tulungagung.



Tabel 5.43 Jenis/Alat KB yang Digunakan Pemuda

Jenis/Alat KB	Persentase Pemuda
Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP	0,00
Lainnya	7,27
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	0,00
Pantang berkala/Kalender	1,82
Kondom pria/karet KB	7,27
Susuk KB/Implan	1,82
Pil	18,18
Suntikan	63,64

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Gambar 5.68 Jumlah Pemuda menurut Jenis/Alat u di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Sumber : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung

Pada tahun 2023, jenis alat KB yang digunakan oleh pemuda di Tulungagung paling banyak adalah Suntikan yaitu sebesar 49,68 persen, kemudian disusul jenis pil yaitu sebesar 29,64 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah selain jenis vasektomi, tubektomi, kalender, karet KB, implan, pil ataupun suntikan yaitu sebesar 0,04 persen.



BAB VI

PENUTUP



BAB VI PENUTUP

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang berada dalam rentang usia 16 hingga 30 tahun. Jumlah pemuda saat ini merupakan indikator penting dalam menganalisis dinamika demografis dan potensial kontribusi pemuda terhadap pembangunan suatu wilayah. Pemuda juga memainkan peran sentral dalam perencanaan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia, dan pertumbuhan. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung jumlah pemuda pada tahun 2023 mencapai 245.990 jiwa. jumlah pemuda di Kabupaten Tulungagung dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan pemuda perempuan, yaitu 51,49 persen laki-laki dan 48,51 persen perempuan.

Tingkat pendidikan pemuda secara tidak langsung mempengaruhi kualitas pembangunan di kabupaten Tulungagung di masa mendatang. Hanya sebagian pemuda Kabupaten Tulungagung yang memiliki kemampuan baca tulis, sehingga nilai Angka Melek Huruf (AMH) di kalangan pemuda Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023 untuk pemuda perempuan lebih tinggi daripada pemuda laki-laki, yaitu sebesar 35,44 persen. Sedangkan jika dilihat berdasarkan kelompok usia, Angka



Melek Huruf (AMH) tertinggi dimiliki oleh pemuda berusia 16-18 tahun yaitu sebesar 36,21 persen. Rata-rata lama sekolah pemuda Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023 adalah 11,30 tahun atau setara dengan kelas 2 SMA/Sederajat. Hal ini menunjukkan pencapaian yang signifikan, mencerminkan bahwa sebagian besar pemuda telah menyelesaikan pendidikan dasar dan sebagian besar pendidikan menengah.

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi semakin krusial di era digital, di mana keterampilan ini diperlukan dalam hampir setiap aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga interaksi sosial. Penguasaan teknologi dan informasi diantaranya adalah kemampuan pemuda dalam mengoperasikan komputer, telepon seluler (HP) dan kemampuan dalam menggunakan internet. Penggunaan komputer oleh pemuda di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2023 paling banyak digunakan oleh pemuda perempuan yaitu sebesar 55,15 persen dan didominasi oleh pemuda berusia 19-24 tahun yaitu sebesar 38,24 persen. Telepon seluler (HP) paling banyak digunakan oleh pemuda perempuan yaitu sebesar 50,32 persen dan didominasi oleh pemuda berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 38,85 persen. Sedangkan untuk penggunaan internet, baik laki-laki maupun perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan, meskipun begitu pemuda perempuan lebih banyak yang menggunakan internet daripada pemuda laki-laki yaitu sebesar 50,21 persen dan didominasi oleh pemuda yang berusia 25-30 tahun yaitu sebesar 38,46 persen. Hal ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Terdapat 50,42 persen pemuda laki-laki di Kabupaten Tulungagung mengalami keluhan kesehatan dengan angka kesakitan yaitu sebesar 13,25 persen. Sedangkan jika dilihat berdasarkan kelompok usia, diketahui bahwa terdapat 43,70 persen pemuda berusia 25-30 tahun mengalami keluhan Kesehatan dengan angka kesakitan yaitu sebesar 11,48 persen. Pemuda yang mengalami keluhan Kesehatan tersebut paling banyak mengunjungi praktik dokter/bidan sebagai tempat berobat dibandingkan dengan tempat lainnya seperti rumah sakit ataupun puskesmas.



Sebagian besar pemuda di kabupaten Tulungagung memiliki jaminan Kesehatan yaitu BPJS PBI.

Faktor yang mempengaruhi kesehatan pemuda salah satunya adalah perilaku merokok. Sebagian besar pemuda yang merokok adalah pemuda laki-laki yaitu 57,64 persen dan berusia 19-24 tahun (36,09 persen). Salah satu tantangan kesehatan yang signifikan adalah infeksi HIV, yang memiliki dampak luas terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan pemuda. Jumlah pemuda yang terjangkit HIV di Kabupaten Tulungagung didominasi oleh pemuda laki-laki yaitu 59,48 persen dan berusia 25-30 tahun (61,23 persen). Jenis transmisi yang menyebabkan pemuda di Kabupaten Tulungagung sebagian besar adalah karena hubungan seksual yang tidak aman (heteroseksual/homoseksual).

Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda merupakan isu kritis yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Dampak dari penggunaan narkoba tidak hanya mempengaruhi kesehatan individu, tetapi juga berpotensi merusak struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Penyalahgunaan narkoba oleh pemuda di Kabupaten Tulungagung didominasi oleh pemuda laki-laki yaitu sebanyak 82,61 persen dan berusia 25-30 tahun (39,13 persen), dengan jenis narkoba yang digunakan sebagian besar adalah jenis shabu. Sebagai salah satu langkah krusial untuk membantu pemuda pemakai narkoba pulih dan Kembali ke masyarakat, seluruh pemuda pemakai narkoba di Kabupaten Tulungagung telah/sedang menjalani rehabilitasi.

Pada tahun 2023 sebagian besar jenis kegiatan pemuda di Kabupaten Tulungagung adalah bekerja, dengan persentase tertinggi yaitu pemuda laki-laki yang bekerja sebesar 63,68 persen dan berusia 19-24 tahun sebesar 60,47 persen. TPAK pemuda laki-laki yaitu sebesar 32,91 persen. Rata-rata jam kerja pemuda Kabupaten Tulungagung dalam satu minggu yaitu selama 41-48 jam kerja. Pemuda Kabupaten Tulungagung lebih banyak bekerja dalam sektor formal daripada sektor informal. Selain itu, diketahui bahwa sebagian pemuda Kabupaten Tulungagung mengikuti program YESS, dan jumlah pemuda yang mengikuti program tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2022



jumlah pemuda yang mengikuti program YESS ada sebanyak 4.208 pemuda, kemudian tahun 2023 sebanyak 5.022 pemuda dan saat ini jumlah pemuda yang mengikuti program pelatihan YESS mencapai 7.686 pemuda.

Secara ekonomi, pada tahun 2023 pemuda di Kabupaten Tulungagung banyak yang bekerja sebagai wirausahawan, yaitu didominasi oleh pemuda perempuan sebanyak 62,08 persen dan berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 61,66 persen. Kehidupan sosial pemuda Kabupaten Tulungagung dapat dilihat dari banyaknya pemuda yang pernah bepergian yaitu sebesar 51,95 persen pemuda laki-laki dan berusia 25-30 tahun yaitu 42,21 persen. Maksud utama pemuda bepergian yaitu untuk berlibur/rekreasi sebesar 41,56 persen dan untuk mengunjungi teman/keluarga sebesar 42,21 persen. Namun, sangat disayangkan bahwa masih ada pemuda yang hidup sebagai gelandangan dan pengemis. Hal tersebut memberikan gambaran penting tentang tantangan yang dihadapi oleh segmen masyarakat yang rentan ini. Jumlah pemuda yang menjadi gelandangan dan pengemis sebagian besar adalah pemuda laki-laki yaitu sebesar 64,58 persen dan berusia 19-24 tahun.

Pemuda Kabupaten Tulungagung baik pemuda laki-laki maupun perempuan paling banyak melakukan pernikahan pertama kali pada usia 22-24 tahun, dengan jumlah pemuda perempuan lebih banyak daripada pemuda laki-laki. Hampir seluruh pemuda perempuan yang pernah melahirkan saat ini berusia 21-30 tahun, dengan Tingkat pendidikan tertinggi bermacam-macam, mulai dari tidak tamat SD hingga tamat perguruan tinggi. Pemuda perempuan mayoritas tidak mengetahui berat bayi yang dilahirkannya. Pemuda perempuan yang pernah melahirkan memilih melahirkan tanpa tenaga kesehatan atau fasilitas Kesehatan. Pada tahun 2023, hampir seluruh pemuda perempuan berpartisipasi dalam program KB (Keluarga Berencana). Jenis atau alat KB yang sedang digunakan paling banyak adalah suntikan yaitu sebesar 63,64 persen.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bupati Kabupaten Tulungagung. (2023). *Nomor 21 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung.*

Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRUSA). (BPS).

Undang Undang Republik Indonesia. (2009). *Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.*



TAHUN 2024



Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung

Jalan Ahmad Yani Timur No.37, Tulungagung, Jawa Timur